

**PT Unggul Indah Cahaya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ <i>Page</i>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 117	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.

WISMA UIC, 2nd Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 6-7, Jakarta 12930 - Indonesia

Phone : (021) 57905100 (Hunting), Fax. : (021) 57905111, 57905222



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Domicile as
Stated in ID Card

Nomor Telepon/Phone Number
Jabatan/ Title

Menyatakan bahwa .

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2021

We the undersigned,

: Yani Alifen
Wisma UIC 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930

: Jl. Alam Segar I/7, RT.009/RW.016
Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
021-5790-5100
Presiden Direktur/President Director

: Djazoeli Sadhani
Wisma UIC 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930

: Jl. H No.11 Kebon Baru RT.005/RW.007
Kel. Kebon Baru, Kec. Tebet
Jakarta Selatan
021-5790-5100
Wakil Presiden Direktur/Vice President Director

: Lily Setiadi
Wisma UIC 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 6-7
Jakarta 12930

: Jl. Angke Jaya XIII GG 11 No. 10 RT.013/RW.005
Kel. Angke, Kec. Tambora
Jakarta Barat
021-5790-5100
Direktur/Director

Certify that :

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;

(Handwritten signatures)

P.T. UNGGUL INDAH CAHAYA Tbk.



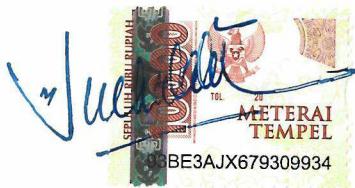
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Unggul Indah Cahaya Tbk.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

- b. *The consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;*
4. *We are responsible towards the internal control system of the PT Unggul Indah Cahaya Tbk.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Maret / March 30, 2022
PT Unggul Indah Cahaya Tbk



Yani Alifen
Presiden Direktur/
President Director



Djazeli Sadhani
Wakil Presiden Direktur/
Vice President Director



Lily Setiadi
Direktur/
Director

HF



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/04/0696-
1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Unggul Indah Cahaya Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00376/2.1032/AU.1/04/0696-
1/1/III/2022

The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors PT Unggul Indah Cahaya Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



Building a better
working world

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00376/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unggul Indah Cahaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Purwantono, Sungkoro & Surja

The original report included herein is in Indonesian language.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00376/2.1032/AU.1/04/0696-1/1/III/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Unggul Indah Cahaya Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Indrajuwana Komala Widjaja

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0696/Public Accountant Registration No.AP.0696

30 Maret 2022/March 30, 2022



**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2021
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2021
**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	81.055.743	2e,2o,2t, 4,31,36 2o,2t,	61.811.686	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		3,5,31,36		<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	10.677.554	2f,30	16.098.309	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	27.312.184		20.175.645	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain		2o,2t,6,31		<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	-	2f	39.212	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	1.111.908		967.623	<i>Third parties</i>
Persediaan	102.021.756	2h,3,7,13	74.370.466	<i>Inventories</i>
Persediaan unit apartemen	8.129.966	2c,2g,2h,7	8.167.202	<i>Apartment unit inventory</i>
Pajak dibayar di muka	1.767.180	2o,2r,15	51.412	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	956.059	2i,8	1.318.572	<i>Prepaid expenses</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	2o,2t,2w,31 2d,2o,2t,	110.737	<i>Restricted time deposits</i>
Aset lancar lainnya	2.461.314	12	60.295	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar	235.493.664		183.171.159	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Aset pajak tangguhan	7.981.661	2o,2r, 3,15	8.793.993	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan pajak penghasilan	68.196	2o,2r,3,15 2c,2g,2j,	116.667	<i>Claims for income tax refund</i>
Properti investasi	20.354.255	2o,2u,9 2k,2u,	19.979.646	<i>Investment property</i>
Aset tetap	20.431.637	3,10,13	21.756.133	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	1.658.169	2l, 11	1.641.742	<i>Right-of-use assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	6.736.200	2d,2l,2m,2o, 2t,2u,12,31	6.797.031	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	57.230.118		59.085.212	Total Non-current Assets
Total Aset	292.723.782	2p,32	242.256.371	Total Assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas				
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek	2.419.937	2t 13,31,36 2o,2t	2.544.488	Short-term bank loans
Utang usaha		31,36		Trade payables
Pihak ketiga	18.826.441	14	20.079.781	Third parties
Pihak berelasi	4.114.962	2f,30 2o,2t,	2.772.336	Related parties
Utang lain-lain		31,36		Other payables
Pihak ketiga	6.515.557		1.399.109	Third parties
Pihak berelasi	7.822.700	2f,30	71.212	Related parties
Utang pajak	3.893.886	2o,2r,15 2o,2t,16,	6.702.084	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	1.462.194	31,36	948.258	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja		2n,2o,2t,		Short-term employee benefits liability
jangka pendek	1.967.706	3,29,31	1.797.853	
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734.126	2l,3,11,36 2d,2o,2t,2v	608.536	Current maturities of long-term lease liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	17,36	420.806	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	47.757.509		37.344.463	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.103.681	2l,3,11,36 2n,2o,2v,	1.146.770	Long-term lease liabilities - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	3.129.152	3,29 2o,2r,	5.039.989	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	-	3,15	3.056	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.035	2d,2v,17	8.128	Other non-current liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.240.868		6.197.943	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	51.998.377	2p,32	43.542.406	Total Liabilities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				
Ekuitas				
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham	90.198.298	1,18 2f,	90.198.298	Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent
Modal dasar - 1.160.000.000 saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 383.331.363 saham				Authorized - 1,160,000,000 shares Issued and fully paid - 383,331,363 shares
Tambahan modal disetor	19.104.388	2g,19	19.104.388	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	(37.537.178)	2c, 2o,20	(36.499.575)	Exchange differences from financial statements translations of Subsidiaries
Saldo laba Cadangan umum Belum ditentukan penggunaannya	6.484.972 153.612.426	21	6.384.972 111.143.702	Retained earnings Appropriated for general reserve Unappropriated
Sub-total	231.862.906		190.331.785	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	8.862.499	1f, 2c, 38	8.382.180	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	240.725.405		198.713.965	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	292.723.782		242.256.371	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan	371.080.905	2c,2f, 2o,2p,2q, 22,30,32	324.957.368	Revenue
Beban pokok pendapatan	(277.119.639)	2c,2f,2o, 2q,23	(269.510.754)	Cost of revenues
Laba bruto	93.961.266		55.446.614	Gross profit
Beban penjualan dan distribusi	(9.048.356)	2o,2q,24	(7.564.852)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(11.884.915)	2o,2q,24 2o, 2o,2q,25	(12.111.543)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	996.030	2q,25	3.921.228	Other operating income
Pajak final atas penghasilan sewa	(27.402)	2r	(36.009)	Final tax on rental income
Beban operasi lain	(1.279.130)	2o,2q,25	(2.304.428)	Other operating expenses
Laba usaha	72.717.493	2p,32 2o,2p,2q, 26,32	37.351.010	Operating profit
Penghasilan keuangan	1.509.397	2r	1.407.851	Finance income
Pajak final atas penghasilan keuangan	(302.404)	2o,2p, 2q,27,32	(147.531)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(392.378)		(341.781)	Finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan	73.532.108	2p,15,32	38.269.549	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan		2p,2r,3, 15,32		
Kini	(14.780.772)		(8.561.516)	Income tax expense Current
Tangguhan	(698.619)		(2.413.158)	Deferred
Final	-		(54)	Final
Beban pajak penghasilan	(15.479.391)		(10.974.728)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	58.052.717	2p,32	27.294.821	Profit for the year

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	Catatan/ Notes	2021	2020
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	29	479.876	(284.357)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	15	(101.806)	56.871
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak	2a,2c,2o	(1.123.430)	1.463.353
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		(745.360)	1.235.867
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		57.307.357	28.530.688
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	28	58.219.737	27.703.452
Kepentingan nonpengendali	2c	(167.020)	(408.631)
Total		58.052.717	27.294.821
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	2c	57.513.442	29.078.226
Kepentingan nonpengendali		(206.085)	(547.538)
Total		57.307.357	28.530.688
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2s,28	0,1519	0,0723

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
 Kecuali Dinyatakan Lain)

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Year Ended December 31, 2021
 (Expressed in United States Dollar,
 Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
 Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent**

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences from Financial Statements Translations	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
				Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total			
Saldo 31 Desember 2019	90.198.298	19.104.388	(38.094.769)	6.284.972	89.782.290	167.275.179	8.929.718	176.204.897	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	27.703.452	27.703.452	(408.631)	27.294.821	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	1.595.194	-	(220.420)	1.374.774	(138.907)	1.235.867	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	1.595.194	-	27.483.032	29.078.226	(547.538)	28.530.688	<i>Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax</i>
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(6.021.620)	(6.021.620)	-	(6.021.620)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2020	90.198.298	19.104.388	(36.499.575)	6.384.972	111.143.702	190.331.785	8.382.180	198.713.965	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	58.219.737	58.219.737	(167.020)	58.052.717	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	-	-	(1.037.603)	-	331.308	(706.295)	(39.065)	(745.360)	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan setelah pajak	-	-	(1.037.603)	-	58.551.045	57.513.442	(206.085)	57.307.357	<i>Total comprehensive income (loss) for the year, net of tax</i>
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	1f	-	-	-	-	-	686.404	686.404	<i>Non-controlling shareholders' additional capital contribution to Subsidiary</i>
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(15.982.321)	(15.982.321)	-	(15.982.321)	<i>Distribution of cash dividends</i>
Saldo 31 Desember 2021	90.198.298	19.104.388	(37.537.178)	6.484.972	153.612.426	231.862.906	8.862.499	240.725.405	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Penerimaan dari pelanggan	403.321.186		359.132.864	Receipts from customers
Pembayaran untuk:				Payments for:
Gaji dan kesejahteraan karyawan lainnya	(21.681.373)		(20.383.940)	Salaries and other employee benefits
Pembelian dari pemasok	(308.597.511)		(243.316.240)	Purchases from suppliers
Beban operasi lainnya	(402.498)		(1.808.422)	Other operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi	72.639.804		93.624.262	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	1.172.211		681.782	Receipts of interest income
Penerimaan (pembayaran) instrumen derivatif	171.080		(1.271.187)	Receipts (payments) of derivative instruments
Penerimaan dari tagihan pajak penghasilan	55.195	15	1.910.957	Proceeds from income tax refund
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(274.099)		(186.425)	Payments of interest expense and other finance charges
Pembayaran pajak penghasilan	(17.139.673)		(3.299.188)	Payments of income taxes
Pembayaran pajak pertambahan nilai dan bea masuk	(31.765.663)		(27.183.823)	Payments of value-added taxes and import duties
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	24.858.855	2p,32	64.276.378	Net cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Tambahan setoran modal pemegang saham nonpengendali kepada Entitas Anak	685.470	1f	-	Non-controlling shareholders' additional capital contribution to Subsidiary
Hasil pelepasan aset tetap	79.203	10	28.946	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi	-	34	(5.246.049)	Payments of advances to suppliers and license provider
Penambahan aset tetap	(821.519)	10,40	(843.381)	Additions to fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(56.846)	2p,32	(6.060.484)	Net cash used in investing activities

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)**
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Years Ended December 31,

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	20.546.053		56.097.534	Proceeds from short-term bank loans
Penarikan deposito yang dibatasi penggunaannya	104.342		420.238	Withdrawal of restricted time deposits
Pembayaran liabilitas sewa	(676.747)		(581.520)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(3.906.566)		(6.301.552)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(20.634.090)		(60.593.269)	Repayments of short-term bank loans
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(4.567.008)	2p,32	(10.958.569)	Net cash used in financing activities
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(990.944)	2c,20	2.396.436	Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	19.244.057		49.653.761	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	61.811.686		12.157.925	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	81.055.743	4	61.811.686	Cash and Cash Equivalents at End of Year

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Unggul Indah Cahaya Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1, Tahun 1967, yang terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25, Tahun 2007, berdasarkan Akta Notaris Budiarti Karnadi, S.H., No. 12 tanggal 7 Februari 1983, yang diubah dengan Akta Notaris yang sama No. 33 tanggal 13 Mei 1983. Akta pendirian beserta perubahannya tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 tanggal 30 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 801 tanggal 28 Mei 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017 sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 tanggal 17 Juli 2019. Perubahan terakhir ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051981.AH.01.02. tahun 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain mencakup kegiatan usaha industri kimia dasar organik lainnya, pergudangan dan penyimpanan, perdagangan besar berbagai macam barang, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan angkutan bermotor untuk barang umum. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak di bidang industri bahan kimia alkylbenzene, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi deterjen. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Merak, Banten. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 1985.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Unggul Indah Cahaya Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1, Year 1967, as subsequently amended by Law No. 25, Year 2007, based on Notarial Deed No. 12 dated February 7, 1983 of Budiarti Karnadi, S.H., as amended by Notarial Deed No. 33 dated May 13, 1983 of the same notary. The deed of establishment and its amendment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-4129-HT.01.01.Th'83 dated May 30, 1983, and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 801 dated May 28, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest of which were in connection to the alignments of Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purpose, objectives and business activities with Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Year 2017 as documented in Notarial Deed of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., MKn. No. 153 dated July 17, 2019. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter AHU-0051981.AH.01.02 dated August 15, 2019.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company's scope of activities consists of, among others, manufacturing of other basic organic chemical, warehousing and storage, general trading, real estate owned or leased and transportation for general goods. Currently, the Company is primarily engaged in the manufacturing of alkylbenzene chemicals, which is the main raw material for the production of detergents. The Company is domiciled in Jakarta, while its plant facilities are located in Merak, Banten. The Company's head office address is at Wisma UIC, Jl. Jend. Gatot Subroto, Kav. 6-7, Jakarta.

The Company started its commercial operations in November 1985.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2022.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk terakhir

Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") tidak memiliki Entitas Induk tunggal dan Entitas Induk Terakhir tunggal karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 18.

d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Tindakan korporasi Perusahaan yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Tindakan Perusahaan/ Nature of Corporate Actions	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Nilai Nominal per Saham/ Par Value per Share
28 September 1989/ September 28, 1989	Penawaran umum perdana sejumlah 9.000.000 saham./Initial public offering of 9,000,000 shares.	60.000.000	Rp1.000
6 November 1989/ November 6, 1989	Pencatatan perdana saham pada bursa efek./Initial listing of shares at stock exchange.	60.000.000	Rp1.000
28 Mei 1990/ May 28, 1990	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	66.000.000	Rp1.000
8 Juni 1994/ June 8, 1994	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki; dan konversi tambahan modal disetor sebesar Rp57,75 miliar menjadi 57.750.000 saham dengan ketentuan tujuh (7) saham baru untuk setiap delapan (8) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every eight (8) existing shares held; and conversion of additional paid-in capital amounting to Rp57.75 billion for 57,750,000 shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every eight (8) existing shares held.	132.000.000	Rp1.000

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- d. Penawaran umum dan tindakan korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Tanggal/ <i>Date</i>	Tindakan Perusahaan/ <i>Nature of Corporate Actions</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Nilai Nominal per Saham/ <i>Par Value per Share</i>
12 April 1995/ <i>April 12, 1995</i>	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	145.200.028	Rp1.000
25 Juni 1997/ <i>June 25, 1997</i>	Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham (pemecahan saham)./Decrease in par value per share from Rp1,000 to Rp500 (stock split).	290.400.056	Rp500
18 Mei 1999/ <i>May 18, 1999</i>	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap lima (5) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every five (5) existing shares held.	348.481.474	Rp500
20 Juni 2000/ <i>June 20, 2000</i>	Dividen saham dengan ketentuan satu (1) saham baru untuk setiap sepuluh (10) saham yang dimiliki./Stock dividends which entitled each shareholder to receive one (1) new share for every ten (10) existing shares held.	383.331.363	Rp500
Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.		<i>All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.</i>	

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Key management and other information

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	Erwin Sudjono ⁽¹⁾	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Hanny Sutanto	Hanny Sutanto	Vice President Commissioner
Komisaris	Teddy Jeffrey Katuari	Teddy Jeffrey Katuari	Commissioner
Komisaris	Indrawan Masrin	Indrawan Masrin	Commissioner
Komisaris	Franciscus Welirang	Franciscus Welirang	Commissioner
Komisaris Independen	Farid Harianto	Farid Harianto	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Yani Alifen	Yani Alifen	President Director
Wakil Presiden Direktur	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Djazoeli Sadhani ⁽²⁾	Vice President Director
Direktur	Jimmy Masrin	Jimmy Masrin	Director
Direktur	Lily Setiadi	Lily Setiadi	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Farid Harianto	Erwin Sudjono	Chairman
Anggota	Sutjipto Budiman	Anwar Setya Budi	Member
Anggota	Hana Pergiwati	Kohin Djunaedi	Member

(1) juga sebagai komisaris independen/also as independent commissioner
(2) juga sebagai direktur independen/also as independent director

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban kompensasi neto bagi manajemen kunci yang seluruhnya berupa imbalan kerja jangka pendek adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		Total
	2021	2020	
Direksi (Rp 21.817.387.981 pada tahun 2021 dan Rp20.747.275.383 pada tahun 2020)	1.522.973	1.416.390	<i>Board of Directors (Rp21,817,387,981 in 2021 and Rp20,747,275,383 in 2020)</i>
Dewan komisaris (Rp 8.760.100.000 pada tahun 2021 dan Rp8.476.000.000 pada tahun 2020)	611.503	578.646	<i>Board of Commissioners (Rp8,760,100,000 in 2021 and Rp8,476,000,000 in 2020)</i>
Total	2.134.476	1.995.036	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha mempekerjakan 549 orang karyawan tetap (2020: 623 orang karyawan tetap) (tidak diaudit).

e. Key management and other information (continued)

For the years ended December 31, 2021 and 2020, the amount of net compensation for the key management consisting only of short-term benefits is as follows:

As of December 31, 2021, the Group has a total of 549 permanent employees (2020: 623 permanent employees) (unaudited).

f. Informasi atas entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 dan 2020 mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

f. Information of subsidiaries

The 2021 and 2020 consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2021	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2020	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company						
Universal Interchemicals Corp., Pte., Ltd. ("UICPL")	Singapura/ Singapore	1992	Perdagangan dan investasi/ <i>Trading and investment</i>	42.887.186	36.226.960	100,00
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Vietnam/ Vietnam	1994	Produksi dan distribusi deterjen aktif <i>linear alkylbenzene sulfonic acid</i> dan sodium lauryl ether sulfate/ <i>Manufacturing and distribution of active detergents of linear alkylbenzene sulfonic acid and sodium lauryl ether sulfate</i>	20.018.083	13.645.700	100,00
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Indonesia/ Indonesia	1996	Perdagangan dan investasi/ <i>Trading and investment</i>	19.955.417	19.064.446	99,99
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Indonesia/ Indonesia	1992	Produksi dan distribusi sodium <i>tripolyphosphate</i> / <i>Manufacturing and distribution of sodium tripolyphosphate</i>	5.629.668	6.050.218	61,72

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Informasi atas entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian tahun 2021 dan 2020 mencakup entitas-entitas anak berikut ini: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/Nature of Business	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2021/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2021	Total Aset Sebelum Eliminasi pada Tanggal 31 Desember 2020/ Total Assets Before Elimination as of December 31, 2020	Percentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership
<u>Dimiliki melalui UICPL/Held through UICPL</u>						
Albright & Wilson Ltd. ("AWAL")	Australia/ Australia	1939	Produksi dan distribusi fosfat dan surfactant/ <i>Manufacturing and distribution of phosphate and surfactant</i>	42.880.540	36.209.248	100,00
<u>Dimiliki melalui AWAL/Held through AWAL</u>						
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Selandia Baru/ New Zealand	1986	Distribusi fosfat dan surfactant/ <i>Distribution of phosphate and surfactant</i>	3.247.724	2.368.014	100,00
<u>Dimiliki melalui UII/Held through UII</u>						
PT Wiranusa Grahatama ("WG")	Indonesia/ Indonesia	2004	Pengembang real estat/ <i>Real estate developer</i>	19.927.757	19.019.045	55,00
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Indonesia/ Indonesia	2015	Perdagangan eceran untuk produk konsumen/ <i>Consumer product retailer</i>	4.183	4.576	99,99

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham UII No.67 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham UII telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Additional Capital Contribution to Subsidiary

Based on the shareholders' circular decision of UII No.67 dated August 31, 2021, the shareholder of UII agreed to the increase of the issued and fully paid share capital which were fully subscribed by the Company.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham WG No.68 tanggal 31 Agustus 2021, para pemegang saham WG telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang diambil pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan sehingga menyebabkan peningkatan kepentingan non-pengendali sebesar Rp9.900.000.000 atau ekuivalen dengan US\$686.404.

Based on the shareholders' circular decision of WG No.68 dated August 31, 2021, the shareholders of WG agreed to the increase of the issued and fully paid share capital which were subscribed by all shareholders based on their respective percentage of ownership, increasing the balance of non-controlling interest by Rp9,900,000,000 or equivalent to US\$686,404.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Kelompok Usaha seperti diungkapkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kelompok Usaha menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan beberapa Entitas Anak.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statement of the Group are described below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of Bapepam and LK Decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows, which was prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The Group prepares the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar), which is the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2020, mata uang fungsional Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Mata Uang/Currencies		
UICPL	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	Universal Interchemicals Corp. Pte., Ltd. ("UICPL")
UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")	Dong Vietnam/ <i>Vietnam Dong</i>	UIC Vietnam Co., Ltd. ("UICV")
PT Unggul Indah Investama ("UII")	Dollar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	PT Unggul Indah Investama ("UII")
PT Petrocentral ("Petrocentral")	Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	PT Petrocentral ("Petrocentral")
Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")	Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i>	Albright & Wilson (Australia) Ltd. ("AWAL")
Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")	Dolar Selandia Baru/ <i>New Zealand Dollar</i>	Albright & Wilson New Zealand Ltd. ("AWNZ")
PT Wiranusa Grahata ("WG")	Rupiah/Rupiah	PT Wiranusa Grahata ("WG")
PT Wira Usaha Tama ("WUT")	Rupiah/Rupiah	PT Wira Usaha Tama ("WUT")

Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksi serta saldo-saldo laporan keuangannya dalam mata uang fungsional tersebut.

Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions and financial statement balances in their respective functional currency.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

a) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai bisnis, suatu rangkaian yang terintegrasi dari aktifitas dan aset harus mencakup minimal, *input* dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi untuk menghasilkan *output*.

a) Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- a) Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: *Definisi Bisnis* (lanjutan)

Selain itu, menjelaskan bahwa bisnis tetap ada walaupun tidak menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan *output*. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tetapi dapat berdampak pada periode mendatang jika Kelompok Usaha melakukan kombinasi bisnis.

- b) Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - *Reformasi Acuan Suku Bunga* (Tahap 2)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku Bunga penawaran antarbank (*Interbank Offered Rate*) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Kelompok Usaha bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode mendatang jika dapat diterapkan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

- a) Amendments to Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 22: Definition of a Business (continued)

Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

- b) Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.
- Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.
- Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- c) Amandemen PSAK 73, Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19

Amandemen ini diterbitkan pada bulan Mei 2020 untuk memberikan kelonggaran kepada penyewa dari penerapan pedoman PSAK 73 tentang akuntansi modifikasi sewa untuk konsesi sewa yang terkait langsung dengan pandemi Covid-19.

Sebagai cara praktis, penyewa dapat memilih untuk tidak mengevaluasi apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari pesewa merupakan modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil opsi ini mengakui perubahan pembayaran sewa akibat konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama seperti entitas akan mengakui perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan modifikasi sewa.

Cara praktis ini hanya dapat diterapkan untuk konsesi sewa yang merupakan akibat langsung dari pandemi COVID-19, dan hanya jika semua kondisi berikut terpenuhi:

1. perubahan pembayaran sewa mengakibatkan imbalan sewa yang direvisi secara substansial sama dengan, atau kurang dari, imbalan sewa sesaat sebelum perubahan;
2. pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran yang jatuh tempo pada atau sebelum 30 Juni 2021; dan
3. tidak ada perubahan substantif atas syarat dan ketentuan sewa lainnya.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

- c) Amendments to PSAK 73, Leases - Covid-19-Related Rent Concessions

These amendments were issued in May 2020 to provide relief to lessees from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic.

As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change was not a lease modification.

This practical expedient is applied only to rent concessions occurring as a direct consequence of the COVID-19 pandemic, and only if all of the following conditions were met:

1. the change in lease payments resulted in a revised consideration for the lease that was substantially the same as, or less than, the consideration for the lease immediately preceding the change;
2. any reduction in lease payments affected only payments due on or before 30 June 2021; and
3. there was no substantive change to other terms and conditions of the lease.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- c) Amandemen PSAK 73, Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 (lanjutan)

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 untuk memperpanjang tanggal pada Butir 2 di atas dari tanggal 30 Juni 2021 menjadi tanggal 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba ditahan pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Kelompok Usaha belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode aplikasi yang diizinkan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

- c) Amendments to PSAK 73, Leases - Covid-19-Related Rent Concessions (continued)

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the date in Point 2 above from 30 June 2021 to 30 June 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

d) Perbaikan Tahunan 2021

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: *Penyajian Laporan Keuangan*, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: *Properti Investasi*, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset*, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: *Pengaturan Bersama*, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang referensi ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: *Pengaturan Konsesi Jasa*, Mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

d) 2021 Annual Improvements

As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.
- PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.
- PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).
- PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.
- ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1f, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Kendali diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee;
- b. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Kelompok Usaha dengan investee; dan
- c. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Kelompok Usaha.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas (*a majority of voting rights*) menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Kelompok Usaha memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu investee, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Kelompok Usaha memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada investee;
- b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- c. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries, mentioned in Note 1f, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- a. power over the investee, that is existing rights that give it the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;
- b. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- c. the ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- b. rights arising from other contractual arrangements; and
- c. the Group's voting rights and potential voting rights.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah masih mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan kepada pemilik entitas induk dari Kelompok Usaha dan Kepentingan Nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Kelompok Usaha menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, arus kas dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Kelompok Usaha pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, cash flows and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto dari entitas-anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya selain Dolar AS dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan:

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Rupiah, Dolar Australia dan Dolar Selandia Baru:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir tanggal pelaporan (kecuali tanah milik WG, yang sebelumnya diambil alih WG dari Perusahaan, menggunakan kurs tukar yang berlaku pada saat perolehan tanah tersebut oleh Perusahaan).
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs akhir bank komersial pada akhir tanggal pelaporan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata dari kurs bank komersial selama periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

For consolidation purposes, the financial statements of Subsidiaries with functional currency other than US Dollar are translated into US Dollar using the following:

For Subsidiaries' with Rupiah, Australian Dollar and New Zealand Dollar functional currency:

- Assets and liabilities are translated using middle exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting date (except for land of WG, which was previously acquired by WG from the Company, using the exchange rates prevailing at the acquisition date of the land by the Company).
- Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of Bank Indonesia during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- Equity accounts are translated using the historical rate.

For Subsidiaries' with Vietnam Dong functional currency:

- Assets and liabilities are translated using the closing rate of commercial banks at end of reporting date.
- Revenues and expenses are translated using average middle exchange rate of commercial banks during the period of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dengan Mata uang fungsional Dong Vietnam (lanjutan):

- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan Entitas-entitas Anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan Entitas Anak" sebagai bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar dan tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam jangka waktu paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

For Subsidiaries' with Vietnam Dong functional currency (continued):

- Equity accounts are translated using the historical rate.

The difference arising from the translation of the Subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Exchange Differences from Financial Statements Translations of Subsidiaries" account as part of equity section in the consolidated statements of financial position until the disposal of the related net investment.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya atau dijadikan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya, dan yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi diuraikan pada PSAK No. 7. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak ketiga.

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuhan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuhan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak dapat diakui sebagai laba direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturities of three (3) months or less at the time of placement and are not restricted to use or pledged as collateral to loans and other borrowing use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7. The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are third parties.

g. Business combination under common control

Based on PSAK No. 38, business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Differences arising from restructuring transactions among entities under common control can neither be recognized as realized profit nor be reclassified to retained earnings.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui sebagai laba atau rugi pada saat asset dijual kepada pihak yang tidak di bawah kendali yang sama dan hilangnya status substansi sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal.

Properti yang diperoleh untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, disajikan sebagai persediaan.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan, berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi netonya.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Business combination under common control (continued)

Before January 1, 2013, difference between the value of considerations transferred when business combination of entities under common control is recognized as gain or loss upon the disposal of the underlying asset to a party not under common control and lost of common control substance among entities who have been involved in the transaction.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i) *Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) *Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity.*

Property acquired for sale in normal business activities, not for rent or increase in value, is presented as inventory.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowances for decline in value and obsolescence of inventories, based on the periodic review of the market value and physical conditions of the inventories to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka dengan masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan dalam bagian "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) yang dikuasai (oleh pemilik) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk:

- digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau
- dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, entitas memilih model biaya sesuai ketentuan PSAK 16: Aset Tetap.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan:

- a. dimulainya penggunaan oleh pemilik, ditransfer dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. dimulainya pengembangan untuk dijual, ditransfer dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. berakhirnya pemakaian oleh pemilik, ditransfer dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. dimulainya sewa kepada pihak lain, ditransfer dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya ketika telah dilepaskan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak lagi digunakan secara permanen dan tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat asset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised and charged to operations over the periods benefited. Prepaid expenses, the benefits of which extend beyond one year, are presented under "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investment property

An investment property is defined as a property (land) held (by the owner) to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for:

- use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or
- sale in the ordinary course of business.

Investment property is measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, the entity chooses cost method in accordance with PSAK 16: Fixed Assets.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use which show:

- a. commencement of owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. end of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. inception of a lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of (i.e., at the date the recipient obtains control) or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	10-20	10-40
Mesin dan peralatan	10-25	5-21
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	3-10
Alat-alat pengangkutan	4	4-10
		<i>Land Buildings and improvements Machinery and equipment Furniture, fixtures and office equipment Transportation equipment</i>

Penilaian aset tetap dilakukan atas kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes initial estimation of the costs of dismantling and removing the item and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

	Tahun/Years	
	Perusahaan/ the Company	Entitas Anak/ Subsidiaries
Tanah	-	28
Bangunan dan pengembangan	10-20	10-40
Mesin dan peralatan	10-25	5-21
Peralatan dan perabotan kantor	4-5	3-10
Alat-alat pengangkutan	4	4-10
		<i>Land Buildings and improvements Machinery and equipment Furniture, fixtures and office equipment Transportation equipment</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali untuk memastikan konsistensi dari jumlah, metode dan periode penyusutan dengan estimasi awal, serta pola konsumsi atas manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari aset tetap tersebut, dan jika keadaan mengharuskan disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah, biaya pinjaman, dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aset. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan melebihi standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo, kecuali untuk hak atas tanah di Vietnam yang diamortisasi selama dua puluh delapan (28) tahun.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed to ensure the consistency of the amounts, method and periods of depreciation with previous estimates as well as the expected pattern of consumption of the future economic benefits embodied in the items of fixed assets, and adjusted prospectively, if appropriate.

Constructions in-progress are stated at cost, which includes, among others, construction costs, direct labor, borrowing costs and overhead related to the construction of the assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles can be renewed/extended upon expiration, except for landrights in Vietnam that are amortized for twenty-eight (28) years.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

I. Sewa

Kelompok Usaha mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Other non-current assets" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic life.

I. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (dikurangi piutang insentif sewa), pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar sesuai jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan pelaksanaan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (less any lease incentives receivable), variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan disertakan dalam pendapatan pada laba rugi karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Beban tangguhan

Beban-beban tertentu yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu (1) tahun ditangguhan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Imbalan kerja

Perusahaan, Petrocentral dan WG menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang dibayar kepada karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.35/2021 ("PP-35/2021"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi; dan
- ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesongan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deferred charges

Certain expenditures, with benefits extending over one (1) year, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

n. Employee benefits

The Company, Petrocentral and WG, have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees.

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Government Regulation No. 35/2021 ("PP-35/2021"). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising the actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of the following dates:

- *when the plan amendment or curtailment occurs, and*
- *when the entity recognises related restructuring costs or termination benefits.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.

Penyelesaian program terjadi ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Untuk program iuran pasti, kontribusi yang terutang diakui sebagai beban pada periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun yang meliputi tunjangan cuti jangka panjang dan penghargaan masa kerja (jubilee). Imbalan kerja jangka panjang tersebut dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* sesuai dengan PSAK No. 24.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" accounts as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments, and
- Net interest expense or income.

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

For defined contribution pension plan, contribution payables are charged to current period operations.

Other long-term employee benefits

The Company also provides long-term employment benefits other than pension which include long leave benefits and jubilee. These long-term employee benefits are calculated using the Projected Unit Credit method in accordance with PSAK No. 24.

Other long-term benefits, the service costs, defined liabilities (asset) net interest expenses, and remeasurement on net defined benefit liabilities (asset) are directly recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing (mata uang selain mata uang fungsional) dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk entitas yang berdomisili di Indonesia dan bank komersial untuk entitas yang berdomisili di luar negeri pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Nilai tukar relevan yang digunakan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,

	2021	2020	
Rupiah/US\$1	Rp 14.269	Rp 14.105	Rupiah/US\$1
Dolar Singapura/US\$1	Sin\$ 1,3546	Sin\$ 1,3251	Singapore Dollar/US\$1
Dolar Australia/US\$1	Aus\$ 1,3795	Aus\$ 1,3095	Australian Dollar/US\$1
Dolar Selandia Baru/US\$1	NZ\$ 1,4667	NZ\$ 1,3943	New Zealand Dollar/US\$1
Euro/US\$1	Eur€ 0,8848	Eur€ 0,8139	Euro/US\$1
Yen Jepang/US\$1	JP¥ 115,1749	JP¥ 103,3549	Japanese Yen/US\$1
Dong Vietnam/US\$1	VND 22.920	VND 23.215	Vietnam Dong/US\$1

Transaksi dalam mata uang lainnya yang tidak disebutkan di atas dianggap tidak signifikan.

p. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Kelompok Usaha dibagi menjadi dua (2) segmen operasi berdasarkan bisnis yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 32, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies (currencies other than the functional currency) are recorded in functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency using the prevailing rates of exchange as of the date of the consolidated statement of financial position, as published by Bank Indonesia for entities that are domiciled in Indonesia and commercial banks for entities domiciled abroad. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Relevant exchange rates used by the Group as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

Transactions held in other currencies not mentioned above are considered insignificant.

p. Segment information

For management purposes, the Group is organized into two (2) operating segments based on business which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Company's management who regularly reviews the segment results for resource allocation and performance assessment of each segment. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 32, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan pengakuan beban

Pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Kelompok Usaha secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari jasa ketika jasa diberikan dari waktu ke waktu.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Kelompok Usaha memenuhi pelaksanaan kontrak.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and recognition of expenses

Revenue is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. The Group recognizes revenue from services when services are rendered over time.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which uses the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they not considered as part of the income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. when the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, dan penerapan kredit pajak yang tidak terpakai serta akumulasi rugi fiskal yang dapat digunakan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu akan dibalik di masa yang akan datang dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax credits and any unused tax losses can be utilized, except:

- i. when the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interest in joint arrangements, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized by the Group to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Kelompok Usaha dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Untuk setiap masing-masing entitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PPN

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh otoritas perpajakan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, otoritas perpajakan termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

For each of legal entities, deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position.

VAT

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authorities, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item, as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN SIGNIFIKAN (lanjutan) AKUNTANSI

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa bangunan sebagai pos tersendiri.

s. Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh yang beredar (383.331.363 saham pada tahun 2021 dan 2020) pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

t. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal ditentukan oleh karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada NWLR, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, yang kedalamnya Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognized losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from building rent revenue as separate line item.

s. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the income attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares (383,331,363 shares in 2021 and 2020) outstanding during the year.

The Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

t. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas PPPB dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji PPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan PPPB dari pokok yang belum dilunasi.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan diuji untuk penurunan nilai. laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan ‘pass-through’, dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan ‘pass-through’, Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha mencakup utang usaha dan utang lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank, dan instrumen derivatif.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and derivative instruments.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba atau rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman sebagai bagian dalam liabilitas jangka pendek. Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihitinkan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan liabilitas jangka panjang lainnya Kelompok Usaha termasuk dalam kategori ini.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading, unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the profit or loss.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR method amortization process.

The Group's trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank loans and other non-current liabilities are included in this category.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Instrumen keuangan derivatif

Kelompok Usaha menandatangani kontrak swap valuta asing yang diperbolehkan, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang Kelompok Usaha dalam mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif tersebut tidak ditetapkan untuk suatu hubungan lindung nilai yang memenuhi syarat (*qualifying hedge relationship*) dan pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian diukur kembali pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui langsung pada laba atau rugi.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a extinguishment of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Derivative financial instruments

The Group enters into and engages in permitted foreign currency swap contracts, if considered necessary, for the purpose of managing the foreign exchange exposures emanating from the Group's loans denominated in foreign currencies. These derivative financial instruments are not designated in a qualifying hedge relationship and are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Derivatif melekat disajikan bersama dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang tepat atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan.

Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan penyelesaian dari instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan/Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments (continued)

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively. Embedded derivative is presented with the host contract in the consolidated statement of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole.

Net changes in fair value of derivative instruments and settlement of derivative instruments are charged or credited to current year operations and presented as part of "Other Operating Income/Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each annual reporting period, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai properti investasi dan aset tetap pada tahun 2021 dan 2020.

v. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of investment property and fixed assets in 2021 and 2020.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang penggunaannya dibatasi untuk kepentingan perbaikan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan apartemen dan penerbitan bank garansi untuk pemasok diklasifikasikan sebagai "Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya."

x. Pengukuran nilai wajar

Kelompok Usaha mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 31.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Restricted time deposits

Time deposits that are restricted to be used for the purposes of repairs and maintenance of public facilities in the apartment area and issuing the bank guarantee for supplier are classified as "Restricted Time Deposits".

x. Fair value measurement

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 31.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir tahun pelaporan.

y. Kontinjensi

Jika besar kemungkinan bahwa kewajiban kini belum ada pada akhir periode pelaporan, maka entitas mengungkapkan liabilitas kontinjensi, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomi akan diperoleh entitas.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that are accessible to the entity on the measurement date*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

y. Contingencies

The entity discloses a contingent liability, where it is more likely that no present obligation exists at the end of the reporting period, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa yang memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengukuran atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang dihasilkan serta sumber pendanaan. Masing-masing entitas menentukan mata uang fungsionalnya berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan (Catatan 2a).

Pajak penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya laba kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company and its Subsidiaries' financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity under the Group is the currency that mainly influences the revenue and expenses from sale of goods and services rendered as well as source of financing. Each of the entities determines its functional currency based on the economic substance of the relevant underlying circumstances (Note 2a).

Income tax

Uncertainties with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 15.

Tagihan pajak penghasilan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh otoritas perpajakan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Kelompok usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Income tax (continued)

Significant judgments are involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details regarding taxation are disclosed in Note 15.

Claims for income tax refund and tax assessments under appeals

Based on the tax regulations currently enacted, the management considered if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the taxation authorities. Further details are disclosed in Note 15.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Kelompok Usaha akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estmasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai
pasar persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan empat puluh (40) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat laba kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for inventory obsolescence and decline in
market values

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowances are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to forty (40) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pensiun dan imbalan kerja

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir periode pelaporan) dari obligasi pemerintah dalam Rupiah. Kelompok Usaha menggunakan tingkat diskonto berganda untuk masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Kelompok Usaha yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan di dalam suatu negara.

Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental ("SBPI") dari suatu sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

Pension and employee benefits

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at period end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a multiple discount rate for each entity within the Group that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on publicly available mortality tables. Future salary increase is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 29.

Estimating the incremental borrowing rate ("IBR") of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Kas	10.246	9.029	<i>Cash on Hand</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rekening Dolar AS			<i>US Dollar accounts</i>
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	2.519.650	559.497	<i>Vietcombank Co. Ltd., Vietnam</i>
PT Bank DBS Indonesia	698.584	787.193	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
DBS Bank, Vietnam	233.087	-	<i>DBS Bank, Vietnam</i>
PT Bank Central Asia Tbk	4.437	890.798	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	256.446	295.970	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Rekening Dolar Australia			<i>Australian Dollar accounts</i>
National Australia Bank Limited, Australia	2.610.054	5.561.738	<i>National Australia Bank Limited, Australia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	347	365	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Rekening Dong Vietnam			<i>Vietnam Dong accounts</i>
Vietcombank Co. Ltd., Vietnam	2.107.623	2.185.275	<i>Vietcombank Co. Ltd., Vietnam</i>
DBS Bank, Vietnam	334.932	-	<i>DBS Bank, Vietnam</i>
Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam	1.722	747.406	<i>Bangkok Bank Public Company Ltd., Vietnam</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	-	142	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Rekening Yen Jepang	450.285	6.358	<i>Japanese Yen accounts</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	290.630	2.806.753	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	151.473	225.558	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Rekening Dolar Selandia Baru			<i>New Zealand Dollar accounts</i>
Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Selandia Baru	181.505	363.696	<i>Australia and New Zealand Banking Group Ltd., New Zealand</i>
Rekening Dolar Singapura	2.819	13.383	<i>Singapore Dollar accounts</i>
Sub-total	9.843.594	14.444.132	<i>Sub-total</i>
<u>Setara Kas - Deposito Berjangka</u>			<u><i>Cash Equivalents - Time Deposits</i></u>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rekening Dolar AS			<i>US Dollar accounts</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.612.010	5.750.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	19.200.000	9.560.000	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	5.824.822	4.749.961	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Rekening Rupiah			<i>Rupiah accounts</i>
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	13.108.837	12.015.243	<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	5.900.904	5.459.057	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.555.330	9.452.056	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	372.208	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Sub-total	71.201.903	47.358.525	<i>Sub-total</i>
Total	81.055.743	61.811.686	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka adalah:

	2021
Rupiah	1,75% - 5,5%
Dolar AS	0,25% - 1,75%

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan tagihan kepada para pelanggan yang timbul dari penjualan produk Kelompok Usaha. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak Berelasi (Catatan 30)	10.677.554	16.098.309	<i>Related Parties (Note 30)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Unilever	5.411.119	4.517.600	Unilever
Jalco Australia Pty. Ltd.	4.000.757	2.575.961	Jalco Australia Pty. Ltd.
PT Kao Indonesia Chemicals	3.621.274	2.285.547	PT Kao Indonesia Chemicals
Net Detergent Company	2.752.820	1.445.171	Net Detergent Company
Pax Australia Pty. Ltd.	1.367.004	1.133.100	Pax Australia Pty. Ltd.
Trend Laboratories Pty. Ltd.	963.132	1.005.557	Trend Laboratories Pty. Ltd.
Lix Detergent Company	937.681	1.136.973	Lix Detergent Company
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$1.000.000)	8.300.762	6.081.846	<i>Others (each below US\$1,000,000)</i>
Sub-total	27.354.549	20.181.755	<i>Sub-total</i>
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai			<i>Less allowance for impairment in value</i>
Pihak ketiga	(42.365)	(6.110)	<i>Third parties</i>
Neto	27.312.184	20.175.645	<i>Net</i>
Total	37.989.738	36.273.954	Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang dan umur piutang adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on the currency and aging are as follows:

Mata Uang/Currency						
	Dollar AS/ US Dollar	Rupiah (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Rupiah (in US Dollar equivalent)	Dolar Australia (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Australian Dollar (in US Dollar equivalent)	Dolar Selandia Baru (ekuivalen dalam Dolar AS)/ New Zealand Dollar (in US Dollar equivalent)	Dong Vietnam (ekuivalen dalam Dolar AS)/ Vietnam Dong (in US Dollar equivalent)	Total/ Total
31 Desember 2021						December 31, 2021
Pihak Berelasi (Catatan 30)						Related Parties (Note 30)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	68.628	10.404.439	-	-	-	10.473.067
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 - 30 hari	-	204.487	-	-	-	204.487
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-
Sub-total	68.628	10.608.926	-	-	-	10.677.554
						Sub-total
Pihak Ketiga						Third Parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	861.260	5.607.212	9.742.573	416.894	5.640.103	22.268.042
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 - 30 hari	264.146	242.586	2.910.062	147.339	1.118.712	4.682.845
31 - 60 hari	21.910	-	-	-	314.660	336.570
Lebih dari 60 hari	-	2.628	22.085	-	14	24.727
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	-	-	42.365	-	-	42.365
Sub-total	1.147.316	5.852.426	12.717.085	564.233	7.073.489	27.354.549
Total	1.215.944	16.461.352	12.717.085	564.233	7.073.489	38.032.103
						Total
31 Desember 2020						December 31, 2020
Pihak Berelasi (Catatan 30)						Related Parties (Note 30)
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	81.102	15.830.614	-	-	-	15.911.716
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 - 30 hari	-	186.593	-	-	-	186.593
31 - 60 hari	-	-	-	-	-	-
Lebih dari 60 hari	-	-	-	-	-	-
Sub-total	81.102	16.017.207	-	-	-	16.098.309
						Sub-total
Pihak Ketiga						Third Parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	268.004	3.749.551	7.203.162	311.724	4.177.393	15.709.834
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai						
1 - 30 hari	1.216.468	11.799	2.188.313	76.330	960.861	4.453.771
31 - 60 hari	-	223	9.145	-	-	9.368
Lebih dari 60 hari	-	2.658	-	-	14	2.672
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai secara individual	-	-	6.110	-	-	6.110
Sub-total	1.484.472	3.764.231	9.406.730	388.054	5.138.268	20.181.755
Total	1.565.574	19.781.438	9.406.730	388.054	5.138.268	36.280.064
						Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama tujuh (7) sampai dengan sembilan puluh (90) hari.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

Analisa atas mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	6.110
Penambahan saldo penyisihan atas penurunan nilai	42.365
Pemulihan saldo penyisihan atas penurunan nilai	(5.799)
Pengaruh penjabaran mata uang asing	(311)
Saldo akhir tahun	42.365

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 36 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Kelompok Usaha mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Pihak Berelasi	-	39.212
Pihak Ketiga		
Nikki Universal Co., Ltd.	531.309	266.451
Lain-lain	580.599	701.172
Sub-total	1.111.908	967.623
Total	1.111.908	1.006.835

Piutang lain-lain kepada Nikki Universal Co., Ltd. merupakan piutang atas penjualan scrap katalis. Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang lain-lain, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on seven (7) to ninety (90) days term of payment.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no trade receivable pledged as collateral.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment in value is as follows:

	2020	
Balance at beginning of year	173.232	Balance at beginning of year
Additional allowance for impairment in value	-	Additional allowance for impairment in value
Recovery allowance for impairment in value	(181.119)	Recovery allowance for impairment in value
Exchange difference from financial statements translation	13.997	Exchange difference from financial statements translation
6.110	6.110	Balance at end of year

Based on the review at the end of year, management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover any possible losses that may arise from the non-collection of trade receivables.

See Note 36 on credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures credit quality of trade receivables that are neither past due nor impaired.

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pihak Berelasi	-	39.212	Related Parties
Pihak Ketiga			Third Parties
Nikki Universal Co., Ltd.	531.309	266.451	Nikki Universal Co., Ltd.
Lain-lain	580.599	701.172	Others
Sub-total	1.111.908	967.623	Sub-total
Total	1.111.908	1.006.835	Total

Other receivables from Nikki Universal Co., Ltd. represent receivables from sales of scrap of catalyst. Other receivables are non-interest-bearing and unsecured.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there was no indication of impairment in the value of other receivables, and thus, no allowance for impairment in value is necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Barang jadi, pada nilai realisasi neto	35.447.489	18.828.354
Bahan baku, pada biaya perolehan	39.230.136	27.291.689
Barang dalam proses, pada biaya perolehan	3.251.824	1.941.570
Bahan pembantu dan suku cadang, pada nilai realisasi neto	14.095.780	14.249.703
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan		
Bahan baku	4.936.888	11.199.502
Barang jadi	5.059.639	859.648
Neto	102.021.756	74.370.466

Termasuk dalam saldo persediaan di atas adalah penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dengan mutasi sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	3.576.442
Penyisihan tahun berjalan	79.048
Realisasi/pemulihan atas penyisihan	(622.757)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.353)
Saldo akhir tahun	3.031.380

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Realisasi penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan tersebut di atas diakui karena terjualnya barang jadi terkait.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Barang jadi, pada nilai realisasi neto	35.447.489	18.828.354
Bahan baku, pada biaya perolehan	39.230.136	27.291.689
Barang dalam proses, pada biaya perolehan	3.251.824	1.941.570
Bahan pembantu dan suku cadang, pada nilai realisasi neto	14.095.780	14.249.703
Persediaan dalam perjalanan, pada biaya perolehan		
Bahan baku	4.936.888	11.199.502
Barang jadi	5.059.639	859.648
Neto	102.021.756	74.370.466

Included in the above inventory balances is the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories with the following movement:

	2021	
	2020	
Saldo awal tahun	3.576.442	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	79.048	Provision for the year
Realisasi/pemulihan atas penyisihan	(622.757)	Realization/recovery of allowance
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.353)	Exchange difference from financial statements translations
Saldo akhir tahun	3.031.380	Balance at end of year

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories, management believes that the above-mentioned allowance is adequate to cover any possible losses that may arise from the decline in market value and obsolescence of inventories.

The above realization of allowance for decline in market values of inventories were recognized in view of the sales of the related finished goods.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan, selain persediaan dalam perjalanan, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$81.450.000 dan Aus\$17.438.049 (2020: US\$81.450.000 dan Aus\$16.050.460). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan dalam perjalanan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang sama dengan nilai tercatatnya.

Persediaan Petrocentral digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dari PT Bank DBS Indonesia ("DBS") pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 13).

Persediaan unit apartemen

Persediaan unit apartemen WG terletak di Pearl Garden Resort Apartment, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan unit apartemen, properti investasi (Catatan 9), dan aset tetap WG (Catatan 10) diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (2020: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai persediaan unit apartemen, oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan unit apartemen.

7. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2021, inventories, other than inventories in-transit, are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$81,450,000 and Aus\$17,438,049 (2020: US\$81,450,000 and Aus\$16,050,460). Management believes that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Inventories in-transit are insured with total coverage amount equal to the carrying value.

Inventories of Petrocentral are pledged as collateral to the short-term loan obtained from PT Bank DBS Indonesia ("DBS") as of December 31, 2021 and 2020 (Note 13).

Apartment unit inventory

Apartment unit inventory of WG are located in Pearl Garden Resort Apartment, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta.

As of December 31, 2021, apartment unit inventory, investment property (Note 9) and WG's fixed assets (Note 10), are covered by insurance under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (2020: Rp550 billion) including the units sold. WG's management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there was no indication of impairment in the value of the apartment unit inventory and, thus, no allowance for impairment in value of apartment unit inventory is necessary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Premi asuransi	720.209	908.016	<i>Insurance premiums</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	235.850	410.556	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	956.059	1.318.572	Total

9. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan aset milik WG yang terletak di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, Jakarta Selatan, yang direncanakan untuk pembangunan dan pengembangan proyek perkantoran dan apartemen.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada properti investasi yang dijaminkan.

WG memperoleh sertifikat HGB atas tanah tersebut yang akan berakhir pada tanggal 22 Agustus 2036. Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi, persediaan unit apartemen (Catatan 7) dan aset tetap WG (Catatan 10), diasuransikan dalam suatu paket polis bersama terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp550 miliar (2020: Rp550 miliar) termasuk unit yang sudah terjual. Manajemen WG berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, luas tanah yang tersedia untuk dikembangkan adalah seluas 1,4 hektar (tidak diaudit).

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Premi asuransi	720.209	908.016	<i>Insurance premiums</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	235.850	410.556	<i>Others (each below US\$200,000)</i>
Total	956.059	1.318.572	Total

9. INVESTMENT PROPERTY

Investment property represent assets owned by WG located in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 5-7, South Jakarta, which are planned for construction and development of office tower and apartment projects.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believes that there was no indication of impairment in the value of investment property.

As of December 31, 2021 and 2020, there are no investment property pledged as collateral.

WG obtained title of ownership on land in the form of HGB certificate covering its land with expiration date on August 22, 2036. Management is of the opinion that the term of this landright can be renewed/extended upon its expiration.

As of December 31, 2021, investment property, apartment unit inventory (Note 7) and WG's fixed assets (Note 10), are covered by insurance under the same blanket policies against losses from fire and other risks with total coverage amounting to Rp550 billion (2020: Rp550 billion) including the units sold. WG's management is of the opinion that the said amount of insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, area of land available for development is 1.4 hectares (unaudited).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)	
Nilai Perolehan					Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)	
Kepemilikan langsung					Cost Direct ownership	
Tanah	5.957.319	-	-	-	(34.987)	5.922.332
Bangunan dan pengembangan	20.646.286	-	-	55.308	(243.560)	20.458.034
Mesin dan peralatan	218.421.555	45.188	32.941	447.167	(1.959.044)	216.921.925
Peralatan dan perabotan kantor	3.931.752	30.466	2.083	21.797	(74.869)	3.907.063
Alat-alat pengangkutan	2.421.766	251.677	311.088	-	6.927	2.369.282
Aset tetap dalam penyelesaian	662.759	594.150	-	(524.272)	(12.126)	720.511
Total nilai perolehan	252.041.437	921.481	346.112	-	(2.317.659)	250.299.147
						Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation Direct ownership	
Kepemilikan langsung					Land	
Tanah	152.671	5.886	-	-	1.990	160.547
Bangunan dan pengembangan	14.387.241	435.835	-	-	(182.849)	14.640.227
Mesin dan peralatan	210.102.676	1.218.712	32.133	-	(1.787.057)	209.502.198
Peralatan dan perabotan kantor	3.811.603	50.662	2.083	-	(71.965)	3.788.217
Alat-alat pengangkutan	1.831.113	247.678	308.526	-	6.056	1.776.321
Total akumulasi penyusutan	230.285.304	1.958.773	342.742	-	(2.033.825)	229.867.510
						Total accumulated depreciation
Nilai Buku	21.756.133					Net Book Value
2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengaruh Penjabaran Mata Uang Asing (Catatan 2a)/ Exchange Difference From Financial Statements Translations (Note 2a)	
Nilai Perolehan					Cost Direct ownership	
Kepemilikan langsung					Land	
Tanah	5.919.452	-	-	-	37.867	5.957.319
Bangunan dan pengembangan	21.001.383	8.090	-	(753.859)	390.672	20.646.286
Mesin dan peralatan	213.755.554	305.279	129.047	1.203.705	3.286.064	218.421.555
Peralatan dan perabotan kantor	4.138.095	25.600	411.976	72.284	107.749	3.931.752
Alat-alat pengangkutan	2.391.546	110.210	81.911	-	1.921	2.421.766
Aset tetap dalam penyelesaian	522.074	651.843	-	(522.130)	10.972	662.759
Total nilai perolehan	247.728.104	1.101.022	622.934	-	3.835.245	252.041.437
						Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation Direct ownership	
Kepemilikan langsung					Land	
Tanah	146.740	5.808	-	-	123	152.671
Bangunan dan pengembangan	13.659.543	429.663	-	-	298.035	14.387.241
Mesin dan peralatan	202.662.345	4.598.331	129.047	-	2.971.047	210.102.676
Peralatan dan perabotan kantor	4.083.245	38.502	411.498	-	101.354	3.811.603
Alat-alat pengangkutan	1.619.032	290.851	80.655	-	1.885	1.831.113
Total akumulasi penyusutan	222.170.905	5.363.155	621.200	-	3.372.444	230.285.304
						Total accumulated depreciation
Nilai Buku	25.557.199					Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penambahan aset tetap yang belum dilunasi sebesar US\$54.775 (2020: nihil).

For the year ended December 31, 2021, additions to fixed assets which was unpaid amounted to US\$54,775 (2020: nil).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Penurunan nilai

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Hak atas tanah

Perusahaan memiliki beberapa sertifikat HGB yang berakhir pada tanggal antara 5 Agustus 2026 - 29 Februari 2046.

Petrocentral memiliki sertifikat HGB yang berlaku sampai dengan tanggal 25 April 2025. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

AWAL memiliki hak milik tanpa batas waktu atas tanah yang berlokasi di Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Laba penjualan aset tetap

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	79.203	28.946	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Selisih kurs	-	(4)	<i>Exchange differences</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(3.370)	(1.734)	<i>Net book value of disposed fixed assets</i>
Laba atas penjualan aset tetap	75.833	27.208	Gains on sale of fixed assets

Penyusutan

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	1.639.609	5.016.260	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	225.605	253.945	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan distribusi	93.559	92.950	<i>Selling and distribution expenses</i>
Total	1.958.773	5.363.155	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US\$212.525.262 (2020: US\$214.261.205), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan dan alat-alat berat.

10. FIXED ASSETS (continued)

Impairment

The Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

Land rights

The Company has several HGB certificates which will expire between August 5, 2026 - February 29, 2046.

Petrocentral has HGB certificate which is valid until April 25, 2025. The management believes that HGB can be extended upon expiration.

AWAL has freehold titles of ownership for its land located in Wetherill Park, New South Wales, Australia.

Gains on sale of fixed assets

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	79.203	28.946	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Selisih kurs	-	(4)	<i>Exchange differences</i>
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(3.370)	(1.734)	<i>Net book value of disposed fixed assets</i>
Laba atas penjualan aset tetap	75.833	27.208	Gains on sale of fixed assets

Depreciation

Depreciation of fixed assets were charged to operations, as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban pokok pendapatan	1.639.609	5.016.260	<i>Cost of revenues</i>
Beban umum dan administrasi	225.605	253.945	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan distribusi	93.559	92.950	<i>Selling and distribution expenses</i>
Total	1.958.773	5.363.155	Total

As of December 31, 2021, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to US\$212,525,261 (2020: US\$214,261,205), which mainly consist of buildings, machinery and equipment, motor vehicles and heavy equipment.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan sebagaimana diatur dalam PMK No. 233/PMK.03/2015. Nilai pasar aset tetap yang dinilai kembali sebesar US\$68.206.055 (ekuivalen dengan Rp940.902.520.000) dengan nilai buku fiskal aset tetap sebesar US\$6.337.804. Perusahaan membayar pajak final sebesar 3% atas kelebihan penilaian kembali aset tetap tersebut.

Penjaminan dan pertanggungan asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$230.215.000, Aus\$92.417.721, dan Rp592.323.461.500 (2020: US\$230.215.000, Aus\$91.107.420 dan Rp590.929.650.000) (Catatan 9). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Petrocentral

Aset tetap tertentu milik Petrocentral dijaminkan untuk fasilitas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari DBS (Catatan 13).

WG

Sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI No. 133 Tahun 2019, pada tanggal 30 Juli 2020, WG menyerahkan pengelolaan satuan rumah susun Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) ke Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPRSRS PGRA) sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.276 tanggal 30 Juli 2020. Termasuk dalam serah terima tersebut adalah perlengkapan dan suku cadang, mesin, peralatan dan perabotan kantor sehubungan dengan pengelolaan PGRA.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. FIXED ASSETS (continued)

Revaluation of fixed assets

In 2016, Company revalued its fixed assets for tax purposes as stipulated in PMK No. 233/PMK.03/2015. The market value of fixed assets revalued was US\$68,206,055 (equivalent to Rp940,902,520,000) while the tax book value of such fixed assets amounted to US\$6,337,804. The Company paid final tax at 3% based on the revaluation increments of these fixed assets.

Collateralization and insurance coverage

As of December 31, 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US\$230,215,000, Aus\$92,417,721 and Rp592,323,461,500 (2020: US\$230,215,000, Aus\$91,107,420 and Rp590,929,650,000) (Note 9). Management is of the opinion that the said amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Petrocentral

Certain fixed assets of Petrocentral are pledged as collateral to short-term bank loan obtained from DBS (Note 13).

WG

In accordance with Governor Regulation of DKI No.133 Year 2019, on July 30, 2020, WG handed over the management of apartment units of the Pearl Garden Resort Apartment (PGRA) to Perhimpunan Pemilik dan Penghuni Satuan Rumah Susun PGRA (PPRSRS PGRA) based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No.276 dated July 30, 2020. Included in the handover were the equipment and spare parts, machinery, furniture, fixtures and office equipment in connection with management of PGRA.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Rincian asset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Percentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	December 31, 2021 <i>Building and improvement Company</i>
31 Desember 2021				
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2023	<i>Machinery and equipment Company Subsidiaries</i>
Mesin dan peralatan Perusahaan	80%	241.117	2023	
Entitas anak	45%	468.945	2022	
Total		720.511		Total
31 Desember 2020				
Bangunan dan pengembangan Perusahaan	32%	10.449	2021 - 2022	<i>Machinery and equipment Company Subsidiaries</i>
Mesin dan peralatan Perusahaan	80%	530.606	2021 - 2022	
Entitas anak	55%	121.704	2022	
Total		662.759		Total

11. SEWA

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna dan liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha dan mutasinya selama tahun berjalan:

Aset Hak-guna

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.641.742	2.307.816	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	698.397	-	<i>Additional</i>
Beban penyusutan	(681.383)	(673.117)	<i>Depreciation expense</i>
Selisih kurs	(587)	7.043	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo akhir tahun	1.658.169	1.641.742	Balance at end of year

Liabilitas Sewa

	2021	2020	
Saldo awal tahun	1.755.306	2.307.816	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan	719.464	-	<i>Additional</i>
Penambahan bunga	67.724	60.146	<i>Accretion of interest</i>
Pembayaran	(676.747)	(581.520)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	(27.940)	(31.136)	<i>Foreign exchange differences</i>
Sub-total	1.837.807	1.755.306	<i>Sub-total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	734.126	608.536	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	1.103.681	1.146.770	<i>Long-term Portion</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. SEWA (lanjutan)

Kelompok Usaha Sebagai Penyewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban penjualan dan distribusi	462.148	463.416	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban pokok pendapatan	164.783	169.113	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	54.452	40.588	<i>General and administrative expenses</i>
Sub-total	681.383	673.117	<i>Sub-total</i>
Beban bunga liabilitas sewa			<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban keuangan	67.724	60.146	<i>Finance costs</i>
Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek			<i>Expense relating to leases of low value assets and short-term leases</i>
Beban pokok pendapatan	45.901	29.855	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	9.438	28.629	<i>General and administrative expenses</i>
Total	804.446	791.747	<i>Total</i>

12. ASET LAINNYA

Rincian aset lainnya adalah sebagai berikut:

11. LEASE (continued)

The Group as a Lessee (continued)

Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban penjualan dan distribusi	462.148	463.416	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban pokok pendapatan	164.783	169.113	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	54.452	40.588	<i>General and administrative expenses</i>
Sub-total	681.383	673.117	<i>Sub-total</i>
Beban bunga liabilitas sewa			<i>Interest expense on lease liabilities</i>
Beban keuangan	67.724	60.146	<i>Finance costs</i>
Biaya yang terkait dengan sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek			<i>Expense relating to leases of low value assets and short-term leases</i>
Beban pokok pendapatan	45.901	29.855	<i>Cost of revenue</i>
Beban umum dan administrasi	9.438	28.629	<i>General and administrative expenses</i>
Total	804.446	791.747	<i>Total</i>

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 merupakan utang yang dimiliki Petrocentral kepada PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

12. OTHER ASSETS

The details of other assets are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
<u>Lancar</u>			<i>Current</i>
Uang muka kepada pemasok	2.431.226	60.295	<i>Advances to suppliers</i>
Instrumen derivative (Catatan 35)	30.088	-	<i>Derivative instruments (Note 35)</i>
Total	2.461.314	60.295	Total
<u>Tidak Lancar</u>			<i>Non-current</i>
Uang muka kepada pemasok dan penyedia lisensi	6.307.666	6.307.666	<i>Advances to supplier and license provider</i>
Jaminan	330.842	325.983	<i>Refundable deposits</i>
Piutang karyawan	40.166	34.210	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	57.526	129.172	<i>Others</i>
Total	6.736.200	6.797.031	Total

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The short-term bank loan as of December 31, 2021 and December 31, 2020 represents loan obtained by Petrocentral from PT Bank DBS Indonesia ("DBS").

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman

Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tanpa jaminan untuk keperluan umum dan impor dari Standard Chartered Bank ("SCB"), dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$40.000.000 (2020: US\$40.000.000). Fasilitas pinjaman ini juga digunakan oleh Perusahaan untuk memberikan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") dan PT Banten Inti Gasindo ("BIG") sehubungan dengan kesepakatan pemasokan gas (Catatan 34b dan 34c). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang secara otomatis. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$38.796.432 (2020: US\$29.877.930).

Perusahaan memperoleh fasilitas *omnibus time loan revolving* dan *omnibus LC* dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$30.000.000. Sebagian pinjaman tersebut sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas *uncommitted time loan revolving*. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$22.832.414 (2020: US\$25.780.472).

Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted omnibus facility* dari DBS dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$20.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas bersama dengan UII. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$20.000.000 (2020: US\$20.000.000).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities

The Company

The Company obtained an unsecured credit facility for general and import purposes from Standard Chartered Bank ("SCB"), with maximum credit limit amounting to US\$40,000,000 (2020: US\$40,000,000). This loan facility is also used by the Company in providing bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN") and PT Banten Inti Gasindo ("BIG") in relation to arrangement for gas supply (Note 34b and 34c). This facility was valid until August 31, 2022 and can be extended automatically. As of December 31, 2021, the remaining available facility amounted to US\$38,796,432 (2020: US\$29,877,930).

The Company obtained an omnibus time loan revolving and omnibus Letter of Credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with maximum credit limit totaling to US\$30,000,000. The portion of the facility amounting to US\$15,000,000 represents uncommitted time loan revolving facility. This facility was unsecured and valid until October 22, 2022. As of December 31, 2021, the remaining available facility amounted to US\$22,832,414 (2020: US\$25,780,472).

The Company obtained an uncommitted omnibus facility from DBS, with a maximum credit limit of US\$20,000,000. This uncommitted omnibus facility is a joint facility with UII. This facility is unsecured and valid until October 2, 2022. As of December 31, 2021, the remaining available facility amounted to US\$20,000,000 (2020: US\$20,000,000).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas pinjaman (lanjutan)

Petrocentral

Petrocentral memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek tanpa komitmen dari DBS yang dapat digunakan dalam bentuk fasilitas *Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Account Payables Financing, Bank Garansi* (Catatan 34f dan 34g) dan *Revolving Credit Facility* dengan jumlah maksimum secara keseluruhan sebesar US\$4.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Oktober 2022. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan dan aset tetap tertentu Petrocentral (Catatan 7 dan 10). Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas yang masih tersedia sebesar US\$1.839.821 (2020: US\$1.701.473).

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan dan Petrocentral

Berdasarkan pembatasan yang tercantum di dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan dan Petrocentral diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu serta mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha, akuisisi, penjualan aset tetap utama dan menjaminkan aset tetap berlokasi di Merak, Banten dan Gresik, Jawa Timur.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Semua persyaratan sehubungan dengan pinjaman tersebut di atas telah dipenuhi oleh Perusahaan dan Petrocentral pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Suku bunga

Tingkat suku bunga tahunan atas utang bank jangka pendek adalah:

	2021
Rupiah	6,57% - 9,55%
Dolar AS	1,85% - 5,25%

Lain-lain

Jatuh tempo dari masing-masing fasilitas tersebut maksimum satu (1) tahun dari tanggal penarikan.

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan Entitas Anak terkait.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Credit facilities (continued)

Petrocentral

Petrocentral obtained an uncommitted short-term loan facility from DBS that can be used in the form of *Letter of Credit, Domestic Letter of Credit, Trust Receipt, Account Payables Financing, Bank Guarantee* (Notes 34f and 34g) and *Revolving Credit Facility* with a maximum credit limit of US\$4,500,000. This facility is valid until October 2, 2022. This loan is secured by Petrocentral's inventories and certain fixed assets (Notes 7 and 10). As of December 31, 2021, the remaining available facility amounted to US\$1,839,821 (2020: US\$1,701,473).

Covenants

The Company and Petrocentral

Based on the restrictions stipulated in the loan agreements, the Company and Petrocentral are required, among others, to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the banks with respect to, among others, merger, acquisition, disposals of major fixed assets and pledge of its fixed assets located in Merak, Banten and Gresik, East Java.

Compliance with loan covenants

All covenants relating to the above loans have been fulfilled by the Company and Petrocentral as of December 31, 2021 and 2020.

Interest rate

The short-term bank loans are subject to the following ranges of annual interest rates:

2020	
6,95% - 9,60%	Rupiah
2,33% - 5,60%	United States Dollar

Others

Due date of each of these facilities is maximum one (1) year from date of the drawdown.

The purpose of the above loans are for working capital of the Company and certain subsidiaries.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang Kelompok Usaha atas pembelian bahan baku, bahan bakar dan bahan pembantu kepada para pemasok:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Dalam Dolar AS			<i>In US Dollar</i>
Unilever Asia Private Ltd.	3.064.993	1.812.954	Unilever Asia Private Ltd.
Mitsubishi Corporation	2.341.361	-	Mitsubishi Corporation
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")	761.941	619.269	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk ("PGN")
Wengfu Intertrade Limited	607.909	-	Wengfu Intertrade Limited
Qatar Shell GTL Ltd.	-	7.005.427	Qatar Shell GTL Ltd.
Shell MDS Sdn. Bhd.	-	1.019.702	Shell MDS Sdn. Bhd.
Qatar Chemical and Petrochemical Marketing and Distribution Co.	-	940.760	Qatar Chemical and Petrochemical Marketing and Distribution Co.
Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.	-	874.330	Chevron Phillips Chemical Asia Pte. Ltd.
PT Banten Inti Gasindo ("BIG")	-	-	PT Banten Inti Gasindo ("BIG")
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	1.562.551	524.476	Others (each below US\$500,000)
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
PT Pertamina Patra Niaga	5.898.277	-	PT Pertamina Patra Niaga
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	556.359	526.531	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero)	-	3.292.011	PT Pertamina (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)	-	950.124	PT Petrokimia Gresik (Persero)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$500.000)	797.583	172.208	Others (each below US\$500,000)
Dalam Dolar Australia (masing-masing di bawah US\$500.000)	2.888.896	2.142.943	<i>In Australian Dollar</i> (each below US\$500,000)
Dalam mata uang lainnya	346.571	199.046	<i>In other currencies</i>
Total	18.826.441	20.079.781	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara tujuh (7) hari sampai dengan seratus dua puluh (120) hari.

15. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Pajak pertambahan nilai	1.767.180	51.412	Value-added taxes

Trade payables are unsecured, non-interest bearing instruments and generally on seven (7) days to one hundred and twenty (120) days terms of payment.

15. TAXATION

Prepaid taxes

The details of prepaid taxes are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Utang pajak penghasilan badan			<i>Corporate income tax payable</i>
Perusahaan	2.134.104	5.199.790	<i>Company</i>
Entitas Anak	715.074	452.966	<i>Subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai	71.219	461.579	<i>Value-added taxes</i>
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 4(2)	3.883	22.583	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 21	134.832	137.064	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	10.332	101.234	<i>Articles 23/26</i>
Pasal 25	824.442	326.868	<i>Article 25</i>
Total	3.893.886	6.702.084	Total

Rekonsiliasi fiskal

Perusahaan dan Petrocentral menggunakan pembukuan dalam Dolar AS untuk keperluan pelaporan dan perhitungan kewajiban perpajakannya dan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia - Direktorat Jenderal Pajak yang berlaku efektif mulai tahun fiskal 2015.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.532.108	38.269.549	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah (dikurangi)			<i>Add (deduct)</i>
Dividen yang diterima dari Entitas Anak dan laba antar perusahaan yang belum direalisasi, neto	4.167.166	5.306.843	<i>Dividends received from Subsidiaries and unrealized intercompany profits, net</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(8.774.680)	(3.845.995)	<i>Profit of Subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	68.924.594	39.730.397	<i>Profit before income tax attributable to the Company</i>

15. TAXATION (continued)

Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

Fiscal reconciliation

The Company and Petrocentral use US Dollar as book-keeping currency for tax reporting and computation of tax liabilities and have obtained approval from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia - Directorate General of Taxation starting fiscal year 2015.

A reconciliation of profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable income is as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyisihan (pemulihan) atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(608.706)	257.939	Allowance (reversal) for decline in market values
Penyusutan dan amortisasi	(5.357.141)	(1.517.355)	and obsolescence of inventories Depreciation and amortization
Beban imbalan kerja	(1.075.388)	51.276	Employee benefits expense
Piutang pendapatan bunga	9.952	19.888	Interest income receivables
Persediaan	225.209	269.576	Inventories
Aset hak-guna	519.496	445.894	Right-of-use assets
Sewa	(504.720)	(366.300)	Leases
Beda tetap			Permanent differences
Pendapatan dividen yang tidak dikenakan pajak	(3.175.000)	(4.629.175)	Dividend income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari penyusutan komersial atas aset yang tidak dapat disusutkan untuk perpajakan, beban kantor dan kesejahteraan karyawan)	50.835	168.042	Non-deductible expenses (mainly consisting of commercial depreciation of non-tax-depreciable assets, office expenses and employee benefits)
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.131.838)	(586.623)	Interest income subjected to final tax
Penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	(197.811)	(205.599)	Rent income subjected to final tax
Beban terkait penghasilan sewa yang pajaknya bersifat final	136.970	233.102	Expenses subjected to final tax
Penghasilan kena pajak Perusahaan	57.816.452	33.871.062	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan - kini	12.719.619	7.451.634	<i>Income tax expense - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayments of income tax</i>
Pasal 22	2.585.258	1.231.933	Article 22
Pasal 23	323	193	Article 23
Pasal 24	19.416	25.203	Article 24
Pasal 25	7.980.518	994.515	Article 25
	10.585.515	2.251.844	
Utang pajak penghasilan badan Perusahaan	(2.134.104)	(5.199.790)	Corporate income tax payable of the Company

Perusahaan akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini tersebut untuk tahun 2021, seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan) ke Kantor Pajak.

The Company will report the amounts of taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, in its income tax return (SPT PPh Badan) to the Tax Office.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi fiskal (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2020 seperti yang disebutkan diatas dan utang pajak penghasilan terkait telah dilaporkan Perusahaan dalam SPT PPh Badan tahun 2020 ke Kantor Pajak.

Manfaat (beban) pajak penghasilan

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke laba rugi adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Beban pajak penghasilan - kini		
Perusahaan	(12.719.619)	(7.451.634)
Entitas Anak	(2.061.153)	(1.092.140)
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya	-	(17.742)
Perusahaan		
Beban pajak penghasilan - kini	(14.780.772)	(8.561.516)
Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Perusahaan		
Persediaan	(45.622)	35.011
Liabilitas imbalan kerja	(165.398)	(181.067)
Aset tetap	(475.993)	(2.135.786)
Lain-lain	5.799	23.976
Sub-total	(681.214)	(2.257.866)
Entitas Anak		
Aset hak guna	15.132	(64.453)
Aset tetap	(2.635)	(94.690)
Liabilitas imbalan kerja	(56.263)	37.092
Lain-lain	26.361	(33.241)
Sub-total	(17.405)	(155.292)
Beban pajak penghasilan - tangguhan	(698.619)	(2.413.158)
Beban pajak penghasilan - final		
Entitas Anak	-	(54)
Beban pajak penghasilan	(15.479.391)	(10.974.728)

15. TAXATION (continued)

Fiscal reconciliation (continued)

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2020, as stated in the foregoing, and the related income tax payable have been reported by the Company in its 2020 SPT PPh Badan as submitted to the Tax Office.

Income tax benefit (expense)

Details of income tax benefit (expense) charged to profit or loss are as follows:

Income tax expense - current

*The Company
Subsidiaries*

*Adjustments in respect of current
income tax of the previous year
The Company*

Income tax expense - current

Income tax benefit (expense) - deferred

*The Company
Inventories*

Employee benefits liability

Fixed assets

Others

Sub-total

Subsidiaries

Leases

Fixed assets

Employee benefits liability

Others

Sub-total

Income tax expense - final

Subsidiary

Income tax expense

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rincian dari manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	Income tax benefit (expense) charged to other comprehensive income
Manfaat (beban) pajak penghasilan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Deferred tax Remeasurement of employee benefits liability
Pajak tangguhan Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(101.806)	56.871	

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	73.532.108	38.269.549	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income</i>
Beban pajak pada tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan dan Entitas Anak	(16.395.340)	(8.568.388)	<i>Tax expense at the applicable tax rates of the Company and Subsidiaries</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Beban yang tidak dapat dikurangkan	(28.291)	(61.299)	<i>Tax effect on permanent differences Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	292.336	170.394	<i>Income subjected to final tax</i>
Rugi fiskal yang tidak terpulihkan	(162.185)	(278.038)	<i>Unrecoverable tax loss carry forward</i>
Kompensasi rugi fiskal yang tidak diakui sebelumnya	15.320	-	<i>Compensation of tax loss carry forward previously unrecognized</i>
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini dari tahun sebelumnya		(17.742)	<i>Adjustment in respect of current income tax of the previous year</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tarif pajak	(40.774)	(99.120)	<i>Tax effect on the difference tax rate</i>
Pengaruh pajak atas perubahan tarif pajak	839.543	(2.120.481)	<i>Tax effect on the changes of tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	(15.479.391)	(10.974.674)	<i>Income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan final - entitas anak	-	(54)	<i>Income tax expense final - subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan	(15.479.391)	(10.974.728)	<i>Income tax expense</i>

15. TAXATION (continued)

Income tax benefit (expense) (continued)

Details of income tax benefit (expense) charged to other comprehensive income are as follows:

Reconciliation of effective tax rate

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rates of the Group to the profit before tax, and the income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi tarif pajak efektif (lanjutan)

Tarif pajak yang berlaku untuk Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tarif Pajak/Tax Rates		
	2021	2020	
Perusahaan	22%	22%	The Company
Petrocentral, UII dan WG	22%	22%	Petrocentral, UII and WG
UICPL	17%	17%	UICPL
UICV	15%	15%	UICV
AWAL	30%	30%	AWAL
AWNZ	28%	28%	AWNZ

Pada tanggal 18 Juni 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2020 untuk menggantikan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 56 Tahun 2015 yang menetapkan pengurangan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU Nomor 7 tahun 2021 yang menetapkan antara lain tarif pajak penghasilan untuk Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal untuk tahun pajak 2021 dan 2020 sebesar 22%.

Tagihan pajak penghasilan

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
<u>Petrocentral</u>			<u>Petrocentral</u>
2021	6.918	-	2021
2020	61.278	61.278	2020
2019	-	53.999	2019
<u>UII</u>			<u>UII</u>
2019 (Rp19.602.000)	-	1.390	2019 (Rp19,602,000)
Total	68.196	116.667	Total

15. TAXATION (continued)

Reconciliation of effective tax rate (continued)

The tax rates applicable to the Group for years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

On June 18, 2020, the Government issued a Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 30 Year 2020 to supersede Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 56 Year 2015 which stipulates reduction of 3% of corporate income tax rate for tax payers that meet certain criteria.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards.

On October 29, 2021, the Government issued the Law No. 7 year 2021 which stipulates, among others, income tax rate for Resident Corporate Taxpayers and Permanent Establishment of 22% for fiscal year 2022 onwards.

The Company applies a single tax rate for the fiscal year 2021 and 2020 of 22%.

Claims for income tax refund

Details of claims for income tax refund are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak

Perusahaan

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun pajak 2018 dengan jumlah Rp48.396.797 (ekuivalen dengan US\$3.321). Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran ini ke akun "Beban operasi lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak tersebut sebesar US\$1.709.726 (ekuivalen dengan Rp24.914.127.272) dari klaim awal US\$1.727.468. Perusahaan menerima keputusan tersebut dan membebankan selisih pajak penghasilan badan tersebut sebesar US\$17.742 ke akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima pengembalian tersebut sebesar Rp24.865.730.475 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp48.396.797).

Pemeriksaan pajak tahun 2003

Pada bulan Maret 2005, Perusahaan menerima SKP dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2003 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan, pajak penghasilan Pasal 4(2), 15, 23, 26 dan PPN termasuk sanksi administrasi terkait. Perusahaan tidak setuju atas hasil pemeriksaan pajak tersebut dan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results

The Company

Tax assessment for fiscal year 2018

In April 2020, the Company received a tax assessment letter concerning underpayment ("SKBKB") pertaining to income tax art 23 for fiscal year 2018 amounting to Rp48,396,797 (equivalent to US\$3,321). The Company accepted the said assessment and charged the tax underpayment to "Other Operating Expense" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In March 2020, the Company received a tax assessment letter concerning overpayment ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2018. The Tax Office assessed tax overpayment of US\$1,709,726 (equivalent to Rp24,914,127,272) from the initial claim of US\$1,727,468. The Company accepted the said assessment and charged the difference of US\$17,742 to "Income Tax Expense - Current" account in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On April 29, 2020, the Company received the tax refund from Tax Office amounting to Rp24,865,730,475 (after deduction of underpayment tax art 23 of Rp48,396,797).

Tax assessment for fiscal year 2003

In March 2005, the Company received tax assessment letters from the Tax Office pertaining to fiscal year 2003 claims for corporate income tax refund, income taxes Articles 4(2), 15, 23, 26 and VAT, including related penalties. The Company did not agree with the tax assessment results and contested the said tax assessments to the Tax Office.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2003 (lanjutan)

Pada bulan Mei dan Juni 2006, Kantor Pajak menolak keberatan Perusahaan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut di atas. Namun, Perusahaan juga tidak setuju atas hasil keputusan tersebut dan oleh karena itu, pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 11 Mei 2007, Pengadilan Pajak memutuskan untuk memenangkan gugatan Perusahaan dan tagihan pajak penghasilan sebesar Rp5.554.014.232 telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2007.

Pada tanggal 4 September 2007, Kantor Pajak mengirimkan Memori Peninjauan Kembali ("MPK") kepada Mahkamah Agung ("MA") atas putusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Perusahaan telah mengirimkan tanggapan dan jawaban atas MPK tersebut kepada MA. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, MA masih belum mengeluarkan keputusan atas kasus ini.

Petrocentral

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada bulan Juni 2021, Petrocentral menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun fiskal 2019. Berdasarkan SKPLB tersebut, Kantor Pajak menetapkan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar US\$53.999 (ekuivalen dengan Rp782.985.500) dari klaim awal US\$53.999. Pada tanggal 21 Juli 2021, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp782.885.500 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 23 sebesar Rp100.000).

Pemeriksaan pajak tahun 2018

Pada bulan April 2020, Petrocentral menerima SKPKB atas PPN untuk tahun pajak 2018. Kantor Pajak menetapkan kekurangan pembayaran PPN dengan jumlah Rp8.810.270 (ekuivalen dengan US\$596). Petrocentral menerima keputusan tersebut dan membebankan kekurangan pembayaran PPN pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

The Company (continued)

Tax assessment for fiscal year 2003 (continued)

In May and June 2006, Tax Office rejected the Company's objection to the above-mentioned tax assessments. However, the Company also did not agree with the said tax decision and therefore, in August 2006, the Company filed appeal to the Tax Court. On May 11, 2007, the Tax Court ruled in favor of the Company and the claims for tax refund amounting to Rp5,554,014,232 were received by the Company in July 2007.

On September 4, 2007, the Tax Office filed a request for Reconsideration (Judicial Review) to the Supreme Court over the Tax Court's decision. On October 10, 2007, the Company submitted its comments and responses on the above mentioned judicial review to the Supreme Court. Until the completion of these consolidated financial statements, the Supreme Court has not yet issued any decision on this case.

Petrocentral

Tax assessment for fiscal year 2019

In June 2021, Petrocentral received SKPLB for corporate income tax pertaining to fiscal year 2019. Based on the SKPLB, the Tax Office agreed to refund the overpayment of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to US\$53,999 (equivalent with Rp782,985,500) from the initial claim of US\$53,999. On July 21, 2021, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp782,885,500 (after deduction of underpayment of income tax art 23 of Rp100,000).

Tax assessment for fiscal year 2018

In April 2020, Petrocentral received a SKPKB pertaining to VAT for fiscal year 2018. The Tax Office assessed tax underpayment for VAT of Rp8,810,270 (equivalent to US\$596). Petrocentral accepted the said assessment and charged the VAT underpayment to 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Hasil pemeriksaan pajak (lanjutan)

Petrocentral (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2018 (lanjutan)

Pada bulan April 2020, Petrocentral menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2018 sebesar US\$193.772 (ekuivalen dengan Rp3.033.113.116) yang sesuai klaim pengembalian pajak Petrocentral.

Pada tanggal 20 Mei 2020, Petrocentral menerima pengembalian tersebut sebesar Rp3.024.302.846 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPN sebesar Rp8.810.270) dan mencatat laba kurs sebesar US\$11.376 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2020.

UII

Pemeriksaan pajak tahun 2019

Pada tanggal 25 Maret 2021, UII menerima SKPLB atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019 sebesar Rp19.534.000 sesuai dengan klaim pengembalian pajak UII. Pada tanggal 22 April 2021, UII menerima pengembalian tersebut sebesar Rp18.791.795 (setelah dikurangi dengan kekurangan pembayaran PPh pasal 21, 23 dan 4(2) sebesar Rp742.205).

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Aset Pajak Tangguhan			Deferred Tax Assets
Aset tetap	6.317.004	6.814.450	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	1.222.844	1.502.282	Employee benefits liability
Persediaan	347.071	387.475	Inventories
Aset hak-guna	40.337	18.984	Right-of-use assets
Lain-lain	54.405	70.802	Others
Aset Pajak Tangguhan	7.981.661	8.793.993	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan			Deferred Tax Liabilities
Aset tetap	-	3.711	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	-	(655)	Employee benefits liability
Liabilitas Pajak Tangguhan	-	3.056	Deferred Tax Liabilities

15. TAXATION (continued)

Tax assessment results (continued)

Petrocentral (continued)

Tax assessment for fiscal year 2018 (continued)

In April 2020, Petrocentral received SKPLB for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to US\$193,772 (equivalent to Rp3,033,113,116) which equals Petrocentral's claim for tax refund.

On May 20, 2020, Petrocentral received the refund from Tax Office amounting to Rp3,024,302,846 (after deduction of upderpayment VAT of Rp8,810,270) and recorded the gain on foreign exchange of US\$11,376 to 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

UII

Tax assessment for fiscal year 2019

On March 25, 2021, UII received a SKPLB of corporate income tax overpayment for fiscal year 2019 amounting to Rp19,534,000 which equals UII's claim for tax refund. On April 22, 2022, UII received the refund from Tax Office amounting to Rp18,791,795 (after deduction of underpayment of income tax art 21, 23 and 4(2) of Rp742,205).

Deferred tax

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar US\$1.499.487 dari rugi fiskal yang dapat dikompensasi dari entitas anak (2020: US\$2.170.387).

Rugi fiskal di Indonesia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan untuk jangka waktu lima (5) tahun. Rugi fiskal di Australia dapat dikompensasikan dengan keuntungan di masa depan tanpa jangka waktu jika entitas dapat memenuhi kriteria tertentu.

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya masih harus dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Biaya pengangkutan	509.472	146.545
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$200.000)	952.722	801.713
Total	1.462.194	948.258

Biaya masih harus dibayar tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

17. LIABILITAS LAINNYA

Rincian liabilitas lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2021	2020
Jangka pendek Instrumen derivatif	-	420.806
Jangka panjang Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	8.035	8.128

15. TAXATION (continued)

Deferred tax (continued)

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

As of December 31, 2021, the Group did not recognize deferred tax assets amounting to US\$1,499,487 on tax loss carryforward from subsidiaries (2020: US\$2,170,387).

Tax losses in Indonesia are available for five (5) years for offsetting against future taxable profits. Tax losses in Australia have no definitive time to be offset against future taxable profits if the entity is able to meet certain conditions.

16. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,	Total
	2021	2020
Freight charges		
Biaya pengangkutan	509.472	146.545
Others (each below US\$200,000)	952.722	801.713
Total	1.462.194	948.258

Accrued expenses are unsecured and non-interest bearing.

17. OTHER LIABILITIES

The details of other liabilities are as follows:

	31 Desember/December 31,	Current
	2021	2020
Derivative instruments		
Jangka pendek Instrumen derivatif	-	420.806
Non-current		
Jangka panjang Estimasi biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap	8.035	8.128
Estimated cost of dismantling and removing of fixed assets		

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS

Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Aspirasi Luhur	139.351.604	36,35	32.789.588	PT Aspirasi Luhur
PT Alas Pusaka	43.660.821	11,39	10.273.440	PT Alas Pusaka
PT Salim Chemicals Corpora	39.635.036	10,34	9.326.168	PT Salim Chemicals Corpora
PT Lautan Luas Tbk.	22.858.900	5,96	5.378.725	PT Lautan Luas Tbk.
Publik dan lain - lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	137.825.002	35,96	32.430.377	Public and others (each below 5% ownership)
Total	383.331.363	100,00	90.198.298	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021, Hanny Sutanto, wakil presiden komisaris Perusahaan memiliki 318.509 saham (0,08%) Perusahaan (31 Desember 2020: 318.509 saham (0,08%)).

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan, Petrocentral, UII dan Entitas Anak dipersyarikatan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST").

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

18. EQUITY

Share Capital

As of December 31, 2021 and 2020, the details of shareholders and their respective share ownership based on the records of securities administration agency are as follows:

As of December 31, 2021, Hanny Sutanto, the Company's vice president commissioner owned 318,509 shares (0.08%) of the Company. (December 31, 2020: 318,509 shares (0.08%)).

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company, Petrocentral, UII and Subsidiaries are also required by the Corporate Law effective August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group at the Annual General Shareholders Meeting ("AGSM").

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio modal kerja, struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham, selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	
Selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham	420.639	420.639	<i>Excess of cash received from the issuance of stock over the total nominal value of the shares</i>
Selisih lebih harga teoritis atas jumlah nilai nominal saham yang didistribusikan sebagai dividen saham	14.524.451	14.524.451	<i>Excess of total theoretical value over total nominal value of shares distributed as stock dividends</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4.159.298	4.159.298	<i>Differences arising from restructuring transactions among entities under common control</i>
Total	19.104.388	19.104.388	Total

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

<i>Deskripsi/ Description</i>	<i>Tanggal Efektif Transaksi/ Effective Date of Transaction</i>	<i>Total Imbalan/ Total Consideration</i>	<i>Bagian atas Nilai Tercatat Aset yang Diakuisisi/ Share in the Carrying Amount of the Acquired Assets</i>	<i>Selisih nilai transaksi/ Difference in the Value of Transactions</i>
Transaksi penjualan tanah Perusahaan kepada WG/Sales of the Company's land to WG	31 Oktober 1997/ October 31, 1997	60.482.549	49.414.000	11.068.549
Konversi atas obligasi konversi WG/Conversion of convertible bonds of WG	16 Juni 2005/ June 16, 2005	1.630.987	(3.169.778)	(4.800.765)
Total/Total				6.267.784
Akumulasi realisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 (Catatan 2g)/ Accumulated realization until December 31, 2012 (Note 2g)				(2.108.486)
Total/Total				4.159.298

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**20. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN
LAPORAN KEUANGAN ENTITAS ANAK**

Akun ini terdiri dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Entitas Anak di bawah ini yang dilaporkan dalam mata uang selain Dolar AS (Catatan 2a):

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Total</i>
AWAL dan Entitas Anak	2.503.224	3.607.811	AWAL and Subsidiary
UII dan Entitas Anak	(32.585.054)	(32.512.749)	UII and Subsidiaries
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)	Petrocentral
UICV	(715.130)	(854.419)	UICV
Total	(37.537.178)	(36.499.575)	

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS**

Perusahaan

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 24 Juni 2021, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 196, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$3.960.639, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 6 Juli 2021 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.421 untuk US\$1 (Rp149 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 22 Juni 2021.

Dalam Rapat Direksi yang berlangsung pada tanggal 21 Desember 2021 yang dicakup dalam risalah rapat direksi Perusahaan nomor 01637/1221/UIC-DIR, Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui untuk membagikan dividen kas interim tahun buku 2021 sebesar US\$12.021.682 pada tanggal 27 Januari 2022 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 12 Januari 2022 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tukar Rp14.349 untuk US\$1 (Rp450 per saham) berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia tanggal 21 Desember 2021.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**20. EXCHANGE DIFFERENCES FROM FINANCIAL
STATEMENTS TRANSLATIONS OF
SUBSIDIARIES**

This account consists of foreign exchange differences from financial statement translations of the following Subsidiaries which are reported in currencies other than US Dollar (Note 2a):

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	<i>2021</i>	<i>2020</i>	<i>Total</i>
AWAL dan Entitas Anak	2.503.224	3.607.811	AWAL and Subsidiary
UII dan Entitas Anak	(32.585.054)	(32.512.749)	UII and Subsidiaries
Petrocentral	(6.740.218)	(6.740.218)	Petrocentral
UICV	(715.130)	(854.419)	UICV
Total	(37.537.178)	(36.499.575)	

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS**

The Company

During the AGSM held on June 24, 2021, which minutes were covered by Notarial Deed No. 196 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of US\$100,000 for general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$3,960,639, distributed to registered shareholder as of July 6, 2021 which were paid in Rupiah currency using the middle exchange rate of Rp14,421 for US\$1 (Rp149 per share) published by Bank Indonesia as of June 22, 2021.

During the Board of Directors meeting, held on December 21, 2021, which minutes were covered by letter number 01637/1221/UIC-DIR, the Directors, based on approval of the Board of Commissioners, agreed to distribute the interim cash dividends for the year 2021 amounting to US\$12,021,682 on January 27, 2022 to the registered shareholders as of January 12, 2022 and paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,349 for US\$1 (Rp450 per share) issued by Bank Indonesia on December 21, 2021.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Dalam RUPST yang berlangsung pada tanggal 29 Juli 2020, yang risalahnya dicakup oleh Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No. 262, para pemegang saham memutuskan untuk menyisihkan US\$100.000 sebagai tambahan cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 61 dari Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai sebesar US\$3.044.604, dibagikan kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 11 Agustus 2020 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai tukar Rp14.605 untuk US\$1 (Rp116 per saham) berdasarkan nilai kurs tengah yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Juli 2020.

Dalam Rapat Direksi yang berlangsung pada tanggal 11 Desember 2020 yang dicakup dalam risalah rapat direksi Perusahaan nomor 01180/1220/UIC-DIR, Direksi Perseroan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui untuk membagikan dividen kas interim tahun buku 2020 sebesar US\$2.977.016 pada tanggal 29 Desember 2020 kepada pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 23 Desember 2020 yang dibayarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan nilai kurs tukar Rp14.164 untuk US\$1 (Rp110 per saham) berdasarkan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia tanggal 8 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, utang dividen masing-masing sebesar US\$4.765.109 dan US\$7.741.848 disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga" dan akun "Utang Lain-lain - Pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (2020: US\$390.262 sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Ketiga").

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**21. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS
AND CASH DIVIDENDS (continued)**

The Company (continued)

During the AGSM held on July 29, 2020, which minutes were covered by Notarial Deed No. 262 of Christina Dwi Utami, SH., MHum, MKn., the shareholders approved additional appropriation of US\$100,000 for general reserve in accordance with Article 61 Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

In the same meeting, the shareholders also approved the distribution of cash dividends amounting to US\$3,044,604, distributed to registered shareholder as of August 11, 2020 which were paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,605 for US\$1 (Rp116 per share) issued by Bank Indonesia as of July 27, 2020.

During the Board of Directors meeting, held on December 11, 2020, which minutes were covered by letter number 01180/1220/UIC-DIR, the Directors, based on approval of the Board of Commissioners, agreed to distribute the interim cash dividends for the year 2020 amounted to US\$2,977,016 on December 29, 2020 to the registered shareholders as of December 23, 2020 and paid in Rupiah currency using the average exchange rate of Rp14,164 for US\$1 (Rp110 per share) issued by Bank Indonesia on December 8, 2020.

As of December 31, 2021, dividends payable amounting to US\$4,765,109 and US\$7,741,848 are presented as part of "Other Payables - Third Parties" account and "Other Payables - Related Parties", respectively, in the consolidated statement of financial position (2020: US\$390,262 are presented as part of "Other Payables - Third Parties" account).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

22. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Bahan Kimia			<i>Chemicals</i>
Surfactants	348.272.768	291.996.856	Surfactants
Phosphate	22.808.137	32.425.704	Phosphate
Penjualan - bahan kimia	371.080.905	324.422.560	Sales - chemicals
Pendapatan jasa - real estat	-	534.808	Revenue from services - real estate
Total	371.080.905	324.957.368	Total

Perusahaan, UICPL dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak berelasi (Catatan 30). Tidak ada pendapatan kepada setiap pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

Kewajiban pelaksanaan pada Kelompok Usaha, yang mencakup produk bahan kimia diatas, dipenuhi pada saat pengiriman dari lokasi Kelompok Usaha sesuai persyaratan dalam kontrak.

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Bahan Kimia			<i>Chemicals</i>
Bahan baku yang digunakan	238.603.830	186.274.664	Raw materials used
Upah dan beban pabrikasi	42.849.950	49.481.336	Direct labor and factory overhead
Total beban produksi	281.453.780	235.756.000	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process inventory
Awal tahun	1.941.570	2.340.456	At beginning of year
Akhir tahun	(3.251.824)	(1.941.570)	At end of year
Beban pokok produksi	280.143.526	236.154.886	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventory
Awal tahun	19.688.002	35.397.261	At beginning of year
Pembelian	17.795.239	17.046.281	Purchases
Akhir tahun	(40.507.128)	(19.688.002)	At end of year
Beban pokok penjualan - bahan kimia	277.119.639	268.910.426	Cost of goods sold - chemicals
Beban pokok pendapatan jasa - real estat	-	600.328	Cost of revenue from services - real estate
Total	277.119.639	269.510.754	Total

22. REVENUE

The details of revenues are as follows:

The Company, UICPL and Petrocentral sell most of their products to related parties (Note 30). There is no revenue to any third-party customers exceeding 10% of total consolidated revenue.

The performance obligations of the Group, which cover the chemical products mentioned above, are satisfied upon shipment from the Group's location as agreed in the contracts.

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pemasok utama adalah Qatar Shell GTL Ltd. (Qatar Shell), PT Pertamina Patra Niaga dan PT Pertamina (Persero).

24. BEBAN OPERASI

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Beban penjualan dan distribusi		
Pengangkutan dan pengiriman	8.221.980	6.622.467
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11 dan 30)	462.148	463.416
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	364.228	478.969
Total	9.048.356	7.564.852
 <u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji, bonus dan kesejahteraan lainnya	8.834.746	8.972.103
Beban asuransi	950.581	575.754
Pajak bumi dan bangunan	387.775	573.714
Biaya pengelolaan gedung	329.819	437.858
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	1.381.994	1.552.114
Total	11.884.915	12.111.543
		Total

25. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020
Penghasilan operasi lain		
Laba atas instrumen derivatif (Catatan 35)	232.303	-
Penghasilan sewa gedung	197.480	214.887
Laba kurs operasi	171.330	3.519.757
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	394.917	186.584
Total	996.030	3.921.228
 <u>Beban operasi lain</u>		
Rugi kurs operasi	846.378	434
Biaya pengelolaan gedung	151.288	229.507
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 35)	21.438	1.845.697
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$300.000)	260.026	228.790
Total	1.279.130	2.304.428
		Total

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	2020	
Pendapatan bunga	1.472.884	826.204	<i>Interest income</i>
Laba kurs keuangan, neto	36.513	581.647	<i>Financing foreign exchange gain, net</i>
Total	1.509.397	1.407.851	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Beban bunga	284.277	197.368	<i>Interest expenses</i>
Rugi kurs keuangan, neto	108.101	144.413	<i>Financing foreign exchange loss, net</i>
Total	392.378	341.781	Total

28. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	58.219.737	27.703.452	<i>Profit for the year attributable to equity holders of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam saham)	383.331.363	383.331.363	<i>Total weighted-average of the outstanding of common stock (in number of shares)</i>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	0,1519	0,0723	Basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent

26. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

28. EARNINGS PER SHARE

The details of calculation of basic earnings per share attributable to the equity holders of the parent are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan tunjangan karyawan yang masih harus dibayar.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020
Perusahaan		
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	2.257.050	3.559.129
Imbalan jangka panjang lainnya	518.170	664.436
Sub-total	2.775.220	4.223.565
Entitas Anak		
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	352.873	813.131
Imbalan jangka panjang lainnya	1.059	3.293
Sub-total	353.932	816.424
Total	3.129.152	5.039.989

Program pensiun iuran pasti

Aset program pensiun iuran pasti Perusahaan, Petrocentral dan WG dikelola oleh Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya (DP UIC), yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. KEP-177/KM.17/1996 tanggal 21 Mei 1996 dan perubahan yang terakhir dengan Surat Keputusan No. KEP 704/NB.1/2013 tanggal 27 Desember 2013. Pada tanggal 27 April 2021, Perusahaan, Petro, dan WG mengajukan permohonan pembubaran DP UIC yang kemudian disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-36/D.05/2021 tanggal 3 Mei 2021. Pada Agustus 2021, Perusahaan, Petrocentral dan WG mengadakan perjanjian kerjasama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Rakyat Indonesia (DPLK BRI) mengenai pengalihan seluruh aset DP UIC dan pengelolaannya ke DPLK BRI. Pada tanggal 25 November 2021, Tim Likuidasi DP UIC telah mengajukan permohonan persetujuan atas laporan penyelesaian likuidasi DP UIC ke OJK. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, surat penetapan persetujuan dari OJK atas laporan hasil penyelesaian likuidasi masih dalam proses.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits liability represents accruals for employee allowances.

Long-term employee benefits liability

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2021	2020
Perusahaan		
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	2.257.050	3.559.129
Imbalan jangka panjang lainnya	518.170	664.436
Sub-total	2.775.220	4.223.565
Entitas Anak		
Imbalan jangka panjang sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku	352.873	813.131
Imbalan jangka panjang lainnya	1.059	3.293
Sub-total	353.932	816.424
Total	3.129.152	5.039.989

Defined contribution pension plan

The Company, Petrocentral and WG defined contribution pension plan assets are managed by Dana Pensiun Unggul Indah Cahaya (DP UIC), whose establishment has been approved by the Minister of Finance in Decree No. KEP-177/KM.17/1996 dated May 21, 1996 and the latest amendment by Decree No. KEP 704/NB.1/2013 dated 27 December 2013. On 27 April 2021, the Company, Petro, and WG submitted application for the dissolution of the UIC DP which was later approved by the Financial Services Authority (OJK) in the Decree of the OJK Board of Commissioners No. KEP-36/D.05/2021 dated 3 May 2021. In August 2021, the Company, Petrocentral and WG entered into a cooperation agreement with the Bank Rakyat Indonesia Pension Fund for Financial Institutions (DPLK BRI) regarding the transfer of all DP UIC assets and their management to BRI DPLK. On November 25, 2021, the DP UIC Liquidation Team has submitted a request for approval of the UIC DP liquidation settlement report to OJK. As of the completion date of the consolidated financial statements, the approval letter from OJK on the liquidation settlement report is still in process.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
**(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun iuran pasti (lanjutan)

Nilai kini asset program pensiun adalah sejumlah US\$4.787.374 pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: US\$5.539.190). Pada tanggal 31 Desember 2021, iuran dana pensiun yang ditanggung pemberi kerja sebesar 3% dari gaji bulanan karyawan (sampai dengan bulan April 2021: 10%).

Beban pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG berdasarkan program pensiun iuran pasti yang dibebankan ke operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 berjumlah US\$155.245 (2020: US\$397.661), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan", "Beban Penjualan dan Distribusi" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

AWAL dan AWNZ juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawannya. Iuran yang ditanggung AWAL dan AWNZ sebesar 10,50% dari gaji bulanan karyawan, sedangkan karyawan bebas menentukan besarnya iuran bulanan yang diinginkan. Imbalan kerja yang dibebankan ke operasi oleh AWAL dan AWNZ adalah sebesar US\$528.459 untuk tahun 2021 (2020: US\$469.122), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan, Petrocentral dan WG mencatat beban imbalan kerja, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama dan peraturan yang berlaku, yang tidak tercakup dalam program dana pensiun iuran pasti.

Pada tahun 2021, Perusahaan dan serikat pekerja menandatangani Perjanjian Kerja Bersama untuk menyesuaikan manfaat karyawan Perusahaan sesuai dengan PP-35/2021. Kelompok Usaha mengakui pengurangan nilai kini kewajiban imbalan kerja sebesar US\$1.022.485 sebagai akibat dari perubahan tersebut yang dibebankan pada operasi pada tahun 2021.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**Long-term employee benefits liability
(continued)**

Defined contribution pension plan (continued)

The present value of pension plans' assets amounted to US\$4,787,374 as of December 31, 2021 (2020: US\$5,539,190). As of December 31, 2021, contributions to this fund borne by the employers' are computed at 3% of the employees' monthly salaries (Up to April 2021: 10%).

The Company's, Petrocentral's and WG's retirement benefits contributions under the defined contribution plan charged to operations for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$155,245 (2020: US\$397,661), are presented as part of "Cost of Revenues", "Selling and Distribution Expenses" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

AWAL and AWNZ also have defined contribution retirement plans covering their employees. Contributions funded by AWAL and AWNZ are computed at 10.50% of the employees' monthly salaries, meanwhile the employees are free in determining their respective monthly contribution. Employee benefits expense charged to operations by AWAL and AWNZ amounting to US\$528,459 in 2021 (2020: US\$469,122), are presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Defined benefit pension plan

The Company, Petrocentral and WG also recognized employee benefits expense, as regulated in Collective Labor Agreement and the applicable regulation, that is not covered by the defined contribution retirement plan.

In 2021, the Company and the labor union signed the Collective Labor Agreement which align the Company's employee benefits with PP-35/2021. The Group recognized reduction in present value of benefit obligation amounting to US\$1,022,485 as a result of these changes which was charged to operations in 2021.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Cadangan imbalan kerja untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diestimasi oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (sebelumnya PT Sentra Jasa Aktuaria), aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tanggal 25 Februari 2022 dan 15 Maret 2021. Penilaian aktuarial tersebut menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang kemudian disesuaikan dengan jumlah yang telah tercakup dalam dana pensiun Perusahaan, Petrocentral dan WG.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, manfaat pensiun yang dibebankan pada operasi sebesar US\$746.763 (2020: beban pensiun yang dibebankan pada operasi sebesar US\$599.371), disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaria tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Years Ended December 31,**

	2021	2020	
Tingkat diskonto aktuarial per tahun	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat hasil investasi per tahun	5,74% - 6,18%	5,56% - 7,51%	Investment rate of return per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	8,00%	Salary increase rate per annum
Tingkat mortalitas	TMI 2019*)	TMI 2019*)	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years	56 tahun/56 years	Normal retirement age
Usia pensiun dipercepat	46 tahun/46 years 1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun <i>/1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years</i>	46 tahun/46 years 1% untuk setiap usia sampai umur 29 tahun dan menurun sampai 0% pada usia 46 tahun <i>/1% for every age until 29 years and decline to 0% at 46 years</i>	Early retirement age
Tingkat perputaran	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% from mortality rate</i>	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% from mortality rate</i>	Turnover rate
Tingkat cacat			Disability rate

*) Tabel Mortalita Indonesia/Indonesia Mortality Table

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The provision for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 were estimated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria), an independent actuary, in its reports dated February 25, 2022 and March 15, 2021, respectively. The actuarial valuations apply the "Projected Unit Credit" method adjusted by the amounts covered under the Company's, Petrocentral's and WG's pension funds.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, pension benefit charged to operations amounting to US\$746,763 (2020: pension expense charged to operations amounting to US\$599,371), were presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini kewajiban imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020	
Saldo awal tahun	4.372.260	4.064.345	Balance at beginning of year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Beban bunga	229.830	259.335	Interest cost
Biaya jasa kini	51.601	189.193	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.022.485)	-	Past service cost
Penyisihan untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	4.267	Provision for excess benefit payment
	(741.054)	452.795	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Remeasurement loss (gain) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(56.778)	378.051	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian demografi dan pengalaman	(423.098)	(93.694)	Demographics and experience adjustments
	(479.876)	284.357	
Perubahan kurs	(41.747)	(41.329)	Exchange difference from financial statement translation
Pembayaran imbalan kerja	(499.660)	(387.908)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	2.609.923	4.372.260	Balance at end of year

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan masa kerja berupa penghargaan jasa jangka panjang yang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan masa kerja dan upah saat ini.

Selain itu, Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti panjang dan logam mulia. Cuti panjang dapat dikompensasikan dengan pembayaran berdasarkan gaji pokok.

29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Long-term employee benefits liability (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

Movements of present value of defined benefit obligation for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,			
	2021	2020	
Saldo awal tahun	4.372.260	4.064.345	Balance at beginning of year
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>			<u>Changes charged to profit or loss</u>
Beban bunga	229.830	259.335	Interest cost
Biaya jasa kini	51.601	189.193	Current service cost
Biaya jasa lalu	(1.022.485)	-	Past service cost
Penyisihan untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	4.267	Provision for excess benefit payment
	(741.054)	452.795	
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>			<u>Remeasurement loss (gain) charged to other comprehensive income</u>
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(56.778)	378.051	Actuarial changes arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian demografi dan pengalaman	(423.098)	(93.694)	Demographics and experience adjustments
	(479.876)	284.357	
Perubahan kurs	(41.747)	(41.329)	Exchange difference from financial statement translation
Pembayaran imbalan kerja	(499.660)	(387.908)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	2.609.923	4.372.260	Balance at end of year

Other long-term benefits

The Company provides long service benefits in the form of long service award that can be compensated with payment based on the period of service and the current salary.

Moreover, the Company also provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and precious metals. Long-service leave can be compensated with payment based on the basic salary.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Biaya jasa kini	39.474	53.064
Beban bunga	33.895	39.291
Biaya jasa lalu	(61.741)	-
Kerugian aktuarial	(17.337)	54.221
Total	(5.709)	146.576

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	667.729	628.343
Beban kesejahteraan karyawan	(5.709)	146.576
Pembayaran tahun berjalan	(136.386)	(102.379)
Perubahan kurs	(6.405)	(4.811)
Saldo akhir tahun	519.229	667.729

<p><i>Other long-term benefit liability movements as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:</i></p>	<i>Current service cost Interest cost Past service cost Actuarial loss Total</i>
--	---

Manajemen berpendapat bahwa program pensiun yang ada dan imbalan pasca-kerja yang diberikan Perusahaan dan Entitas Anaknya adalah cukup untuk menutupi imbalan yang diwajibkan oleh peraturan yang berlaku.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Sehubungan dengan kewajiban imbalan pemutusan hubungan kerja berdasarkan PP-35/2021 dan penerapan PSAK No. 24 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak bermaksud untuk memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal.

<p><i>Balance at beginning of year Employee benefits expenses Payments during the year Foreign exchange rate change</i></p>	<i>Balance at end of year</i>
---	-------------------------------

The management is of the opinion that the existing retirement plan and the post-employment benefits provided by the Company and its Subsidiaries are adequate to cover the benefits required under applicable regulation.

Termination benefits

In relation to the termination benefits obligation under PP-35/2021 and application of PSAK No. 24 as of December 31, 2021 and 2020, the Company and its Subsidiaries currently have no intention to terminate any employee or group of employees prior to their normal pension dates.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi aktuarial

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ <i>Discount rates</i>		Kenaikan gaji di masa depan/ <i>Future salary increases</i>		<i>2021</i> Increase Decrease
	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ <i>Effect on present value of benefits obligation</i>	
2021					
Kenaikan	1%	(339.751)	1%	377.843	
Penurunan	(1%)	377.705	(1%)	(344.736)	
2020					
Kenaikan	1%	(458.769)	1%	498.539	
Penurunan	(1%)	509.188	(1%)	(455.472)	

Analisa sensitivitas di atas dihitung menggunakan metode deterministik yaitu perhitungan yang dilakukan dengan metode yang sama dengan perhitungan aktual namun dengan perubahan asumsi sebesar faktor sensitivitas yang diuji.

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada periode mendatang tanpa memperhitungkan dana yang tersedia di Dana Pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	Total
1 tahun	323.355	918.356	Within 1 year
1 - 5 tahun	1.320.164	2.044.728	1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	9.716.672	10.067.191	More than 5 years
Total	11.360.191	13.030.275	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah antara 7,91 tahun sampai dengan 13,58 tahun (2020: antara 7,28 tahun sampai dengan 23,73 tahun).

The sensitivity analysis above have been determined based on the deterministic method, which employs the same procedure as the actual calculation but applying a change in the assumptions using the tested sensitivity factor.

The following payments are expected undiscounted contributions to the benefit obligation in future years excluding funds available in Pension Funds:

The average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2021 ranges from 7.91 years to 13.58 years (2020: ranges from 7.28 years to 23.73 years).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets		<i>Trade receivables (Note 5)</i> PT Sayap Mas Utama PT Wings Surya PT Multi Indomandiri Others	<i>Total</i>
	2021	2020	2021	2020		
Piutang usaha (Catatan 5)						
PT Sayap Mas Utama	5.370.995	5.310.101	1,83%	2,19%		
PT Wings Surya	3.610.763	7.897.442	1,23%	3,26%		
PT Multi Indomandiri		1.928.355	-	0,80%		
Lain-lain	1.695.796	962.411	0,58%	0,40%		
Total	10.677.554	16.098.309	3,64%	6,65%		

	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities		<i>Trade Payables</i> Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore Others	<i>Total</i>
	2021	2020	2021	2020		
Utang Usaha						
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	4.009.881	2.680.249	7,71%	6,16%		
Lain-lain	105.081	92.087	0,20%	0,21%		
Total	4.114.962	2.772.336	7,91%	6,37%		
Utang lain-lain						
Dividen	7.741.848	-	14,89%	-		
Lain-lain	80.852	71.212	0,16%	0,16%		
Total	7.822.700	71.212	15,05%	0,16%		

	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Total Pendapatan/ Percentage to Total Revenue		<i>Revenues</i> PT Sayap Mas Utama PT Wings Surya PT Karunia Unggul Semesta PT Multi Indomandiri Others	<i>Total</i>
	2021	2020	2021	2020		
Pendapatan						
PT Sayap Mas Utama	87.946.594	79.727.510	23,70%	24,53%		
PT Wings Surya	85.399.839	80.793.457	23,01%	24,86%		
PT Karunia Unggul Semesta	18.363.087	-	4,95%	-		
PT Multi Indomandiri	10.052.359	12.767.601	2,71%	3,93%		
Lain-lain	9.355.765	19.468.594	2,52%	5,99%		
Total	211.117.644	192.757.162	56,89%	59,31%		

	Jumlah/ Amount		Percentase terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases		<i>Purchases</i> Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapore Others	<i>Total</i>
	2021	2020	2021	2020		
Pembelian						
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura	16.162.952	13.093.381	5,93%	6,27%		
Lain-lain	468.733	1.722.085	0,17%	0,82%		
Total	16.631.685	14.815.466	6,1%	7,09%		

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Petrocentral menjual sebagian besar produknya kepada pihak-pihak berelasi dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.
- b. Kelompok Usaha membeli bahan baku dan bahan tidak langsung dari pihak-pihak berelasi.
- c. Pada tanggal 10 September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS"). Objek sewa dalam perjanjian ini adalah dermaga dan tanki timbun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 11 Maret 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penyusutan aset hak-guna tanki dan beban sewa dermaga sebesar Rp6.421.552.900 dan Rp376.337.131 atau ekuivalen dengan US\$462.148 dan US\$26.261 (2020: Rp6.439.146.197 dan Rp350.718.600 atau ekuivalen dengan US\$463.416 dan US\$24.081) disajikan sebagai bagian dari beban penyusutan aset hak-guna dan beban lain-lain dalam akun beban penjualan dan distribusi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo utang sewa kepada KIAS atas sewa tanki tersebut masing-masing sebesar Rp8.957.897.851 (ekuivalen dengan US\$627.787) atau sebesar 1,21% dari total liabilitas konsolidasian dan saldo pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp15.410.016.130 (ekuivalen dengan US\$1.092.522) atau sebesar 2,51% dari total liabilitas konsolidasian yang masing-masing disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows:

- a. *The Company and Petrocentral sell most of their products to related parties at the agreed prices that considered the market prices.*
- b. *The Group purchases raw and indirect materials from related parties.*
- c. *On September 10, 2018, the Company entered into a rent agreement with PT Karyaindah Alam Sejahtera ("KIAS"). The objects of the rent are the dock loading and storage tank. This agreement is valid until March 11, 2023.*

For the year ended on December 31, 2021, depreciation of right-of-use assets and tank rental expense amounting to Rp6,421,552,900 and Rp376,337,131 or equivalent to US\$462,148 and US\$26,261 (2020: Rp6,439,146,197 and Rp350,718,600 or equivalent to US\$463,416 and US\$24,081) were presented as part of depreciation of right-of-use assets and others in selling and distribution expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 outstanding lease liabilities to KIAS related to tank rental amounted to Rp8,957,897,851 (equivalent to US\$627,787) or 1.21% of total consolidated liabilities and as of December 31, 2020 amounted to Rp15,410,016,130 (equivalent to US\$1,092,522) or 2.51% of total consolidated liabilities is presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d. Pada tanggal 27 Agustus 2021 dan 2 September 2021, Perusahaan dan WG mengadakan perjanjian sewa dengan PT Megah Niaga Jaya. Objek sewa dalam perjanjian ini adalah ruangan kantor. Perjanjian ini berlaku untuk periode sewa dari tanggal 6 Desember 2021 sampai dengan 5 Desember 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, penyusutan aset hak-guna ruang kantor sebesar Rp178.110.578 atau ekuivalen dengan US\$12.371 disajikan sebagai bagian dari beban lain-lain dalam akun beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo utang sewa kepada PT Megah Niaga Jaya atas sewa ruang kantor tersebut sebesar Rp10.366.833.110 (ekuivalen dengan US\$726.528) atau sebesar 1,40% dari total liabilitas konsolidasian disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas sewa jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The nature of the significant transactions with related parties is as follows (continued):

- d. On August 27, 2021 and September 2, 2021, the Company and WG entered into a rent agreement with PT Megah Niaga Jaya. The objects of the rent are office space. This agreement is valid for the rental period from December 6, 2021 until December 5, 2025.

For the year ended on December 31, 2021, depreciation of right-of-use assets amounting to Rp178,110,578 or equivalent to US\$12,371 were presented as part of d others in general and administrative expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2021 outstanding lease liabilities to PT Megah Niaga Jaya related to office space rental amounted to Rp10,366,833,110 (equivalent to US\$726,528) or 1,40% of total consolidated liabilities is presented as part of "Long-term lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
Ecogreen Oleochemicals Pte., Ltd., Singapura/Singapore	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian/Purchases
PT Aktif Indonesia Indah	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Alas Pusaka	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Caturkarsa Megatunggal	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Ekaprana Graha Adhika	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pemegang saham WG/Shareholder of WG
PT Fosfindo	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Gunung Salak Permai	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Indokemika Jayatama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Inti Everspring Indonesia	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Karunia Unggul Semesta	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Karyaindah Alam Sejahtera	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Sewa tanki timbun/Tank rental
PT Lautan Luas Tbk	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pembelian/Purchases
PT Megah Niaga Jaya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Sewa ruang kantor/Office space rental
PT Mitrajaya Suryaprime	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Multi Indo Mandiri	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Salim Chemicals Corpora	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan, pemegang saham WG, dividen/ Revenues, shareholder of WG, dividends
PT Sayap Mas Utama	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues
PT Wings Surya	Pihak berelasi lainnya/Other related parties	Pendapatan/Revenues

Kriteria pihak berelasi menurut PSAK No. 7 lebih luas cakupannya dibandingkan dengan ketentuan perpajakan Indonesia sehingga transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dirinci di atas tidak seluruhnya merupakan transaksi pihak berelasi menurut ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

**30. SIGNIFICANT ACCOUNTS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows (continued):

The criteria of related party transactions under PSAK No. 7 are broader than Indonesian tax regulations, therefore the above mentioned related parties transactions do not necessarily meet the criteria of related party transactions under the Indonesian tax regulations.

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah notional) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya - piutang karyawan dan jaminan, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Instrumen derivatif dicatat sebesar nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang berdasarkan input dari pasar yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Tidak ada perpindahan level hirarki nilai wajar antara level 1 dan level 2, dan masuk atau keluar dari level 3 selama 2021 dan 2020.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted time deposit, other non-current assets - employee receivables and refundable deposits, short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

Derivative instruments are carried at fair value using valuation technique with market observable input (Level 2).

There was no transfer of fair value hierarchy between level 1 and level 2, and into or out from level 3 during 2021 and 2020.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi dua segmen usaha yang terdiri atas bahan kimia dan real estat.

32. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its business activities into two business segments, consisting of chemicals and real estate.

31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estate/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	371.080.905	-	-	371.080.905
Pendapatan antar segmen	34.235.981	-	(34.235.981)	-
Pendapatan neto	405.316.886	-	(34.235.981)	371.080.905
Hasil segmen Laba (rugi) operasi	76.535.511	(652.758)	(3.165.260)	72.717.493
Beban keuangan	467.034	6	(182.763)	284.277
Penghasilan keuangan, setelah pajak	1.326.343	28.806	(184.669)	1.170.480
Penghasilan keuangan lainnya	36.513	-	-	36.513
Beban keuangan lainnya	108.101	-	-	108.101
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	77.323.232	(623.958)	(3.167.166)	73.532.108
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(15.485.882)	6.491	-	(15.479.391)
Laba (rugi) tahun berjalan	61.837.350	(617.467)	(3.167.166)	58.052.717
Aset dan liabilitas				
Aset segmen	294.148.606	19.931.940	(21.356.764)	292.723.782
Liabilitas segmen	64.982.561	1.384.548	(14.368.732)	51.998.377
Informasi segmen lainnya Belanja modal	920.159	1.322	-	921.481
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	2.610.643	31.621	-	2.642.264
Arus kas dari: Aktivitas operasi	25.836.486	(977.631)	-	24.858.855
Aktivitas investasi	2.299.430	1.523.223	(3.879.499)	(56.846)
Aktivitas pendanaan	(6.237.519)	-	1.670.511	(4.567.008)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2020/December 31, 2020				
	Bahan Kimia/ Chemicals	Real estat/ Real estate	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	
			Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan kepada pelanggan eksternal	324.422.560	534.808	-	Revenue from external customers
Pendapatan antar segmen	24.419.851	-	(24.419.851)	Inter-segment revenue
Pendapatan neto	348.842.411	534.808	(24.419.851)	Net revenues
Hasil segmen				Segment result
Laba (rugi) operasi	40.389.998	(746.594)	(2.292.394)	Profit (loss) from operations
Beban keuangan	429.499	-	(232.131)	Finance Cost
Penghasilan keuangan, setelah pajak	843.187	68.018	(232.532)	Finance income, net of tax
Penghasilan keuangan lainnya	581.647	-	-	Other finance income
Beban keuangan lainnya	144.413	-	-	Other finance costs
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	41.240.920	(678.576)	(2.292.795)	Profit (loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(10.967.529)	(7.199)	-	Income tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	30.273.391	(685.775)	(2.292.795)	Profit (loss) for the year
Aset dan liabilitas				Assets and liabilities
Aset segmen	238.889.051	19.023.621	(15.656.301)	Segment assets
Liabilitas segmen	51.977.310	1.192.958	(9.627.862)	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Belanja modal	1.101.022	-	-	Capital expenditures
Penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai mesin dan peralatan	6.007.533	30.827	-	Depreciation, amortization and impairment value of machinery and equipment
Arus kas dari:				Cash flows from:
Aktivitas operasi	65.659.144	(1.382.766)	-	Operating activities
Aktivitas investasi	204.768	1.666	(6.266.918)	Investing activities
Aktivitas pendanaan	(17.285.254)	420.238	5.906.447	Financing activites

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan antar segmen dilakukan dengan tingkat harga yang disepakati dengan mempertimbangkan harga pasar.

Informasi mengenai aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Indonesia	41.526.881	43.358.869	Indonesia
Negara-negara asing	5.634.896	6.241.543	Foreign countries
Total	47.161.777	49.600.412	Total

Informasi mengenai pendapatan kepada pelanggan eksternal berdasarkan area geografis adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Indonesia	261.010.686	222.262.083	Indonesia
Negara-negara asing	110.070.219	102.695.285	Foreign countries
Total	371.080.905	324.957.368	Total

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing (mata uang selain Dolar AS) yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset Lancar			Current Assets
Rupiah	618.190.553.568	43.324.028	Rupiah
Dolar Australia	21.620.269	15.672.533	Australian Dollar
Dong Vietnam	224.016.214.631	9.773.831	Vietnam Dong
Yen Jepang	113.054.902	981.593	Japanese Yen
Dolar Selandia Baru	1.092.324	745.739	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	3.819	2.819	Singapore Dollar
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Rupiah	6.067.177.109	425.200	Rupiah
Dong Vietnam	320.970.000	14.004	Vietnam Dong
Total asset moneter		70.939.747	Total monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

**31 Desember 2021/December 31, 2021
(lanjutan)/(continued)**

	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent		
Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Rupiah	346.906.894.799	24.311.928	Rupiah
Dolar Australia	9.960.391	7.220.287	Australian Dollar
Dong Vietnam	13.362.263.535	582.996	Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	111.837	76.352	New Zealand Dollar
Poundsterling	2.244	3.027	Poundsterling
Dolar Singapura	3.600	2.658	Singapore Dollar
Euro	2.000	2.265	Euro
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Rupiah	44.764.523.572	3.137.187	Rupiah
Total liabilitas moneter		35.336.700	Total monetary liabilities
Aset moneter neto		35.603.047	Net monetary assets

31 Desember 2020/December 31, 2020

	Ekuivalen dalam Dolar AS/ US Dollar Equivalent		
Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
Aset Lancar			Current Assets
Rupiah	710.901.486.136	50.400.673	Rupiah
Dolar Australia	20.219.063	15.441.298	Australian Dollar
Dong Vietnam	188.740.404.940	8.130.106	Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	1.051.683	751.750	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	17.734	13.383	Singapore Dollar
Yen Jepang	657.067	6.357	Japanese Yen
Aset Tidak Lancar			Non-current Assets
Rupiah	6.543.830.943	463.937	Rupiah
Dong Vietnam	300.000.000	12.923	Vietnam Dong
Total aset moneter		75.220.427	Total monetary assets
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Rupiah	141.464.827.328	10.029.410	Rupiah
Dolar Australia	7.273.838	5.555.030	Australian Dollar
Dong Vietnam	8.850.587.322	381.244	Vietnam Dong
Dolar Selandia Baru	72.609	51.902	New Zealand Dollar
Dolar Singapura	5.800	4.377	Singapore Dollar
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Rupiah	71.203.680.764	5.048.116	Rupiah
Total liabilitas moneter		21.070.079	Total monetary liabilities
Aset moneter neto		54.150.348	Net monetary assets

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan UOP LLC, Amerika Serikat ("UOP"), yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh lisensi *non-eksklusif* dan tidak dapat dipindahtangankan untuk menggunakan Pengolahan *Detergent Alkylate* ("DA") dan *Paraffin Convert to Olefin* ("PACOL"). Pada tanggal 10 Juli 2020, perjanjian diambilmen sehubungan dengan rencana manajemen untuk meningkatkan kapasitas PACOL sebesar ekuivalen 120.000 MT *linear alkylbenzene*.
- b. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan memberikan bank garansi dari SCB sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- c. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas untuk Industri di Cilegon dengan BIG, dimana BIG berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Perusahaan. Pada tahun 2021 dan 2020, bank garansi dari SCB diberikan oleh Perusahaan sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- d. Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Pertamina (Persero), dimana PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk memasok produk benzene kepada Perusahaan. Per tanggal 1 September 2021, PT Pertamina mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian tersebut kepada PT Pertamina Patra Niaga. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.
- e. Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli dengan Qatar Shell GTL Limited (Qatar) berkomitmen untuk memasok normal paraffin ("NP") kepada Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into license agreements with UOP LLC, United States of America ("UOP"), whereby the Company obtained non-exclusive and non-transferable licenses to use Detergent Alkylate ("DA") and Paraffin Convert to Olefin ("PACOL"). On 10 July 2020, the agreement was amended in connection with the management's plan to increase the capacity of PACOL to 120,000 MT linear alkylbenzene equivalent.
- b. The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to the Company. In 2021 and 2020, the Company provides bank guarantees from SCB as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.
- c. The Company entered into a Gas Sale and Purchase Agreement for the Industry in Cilegon with BIG, whereby BIG commits to supply natural gas to the Company. In 2021 and 2020, there was bank guarantee from SCB which was provided by the Company as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.
- d. The Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Pertamina (Persero), whereby PT Pertamina (Persero) commits to supply benzene to the Company. On September 1, 2021, PT Pertamina transferred its rights and obligations under this agreement to PT Pertamina Patra Niaga. This agreement is valid until December 31, 2021. Up to the completion date of the consolidated financial statement, the extention of this agreement is still in process.
- e. The Company entered into a sale and purchase agreement with Qatar Shell GTL Limited (Qatar), whereby Qatar commits to supply normal paraffin ("NP") to the Company. This agreement is valid until December 31, 2022.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**34. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

- f. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PGN, dimana PGN berkomitmen untuk memasok gas alam kepada Petrocentral. Pada tahun 2021 dan 2020, Petrocentral menggunakan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.
- g. Petrocentral mengadakan Perjanjian Jual Beli gas alam dengan PT Inti Alasindo Energi ("IAE"). Pada tahun 2021 dan 2020, Petrocentral memberikan bank garansi dari DBS sebagai jaminan pembayaran (Catatan 13). Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2024.

35. INSTRUMEN DERIVATIF

Forward Exchange Contracts

Perusahaan dan Petrocentral mengadakan beberapa *forward exchange contract* ("FEC") dengan BCA, MUFG dan DBS, sedangkan AWAL dan AWNZ mengadakan beberapa FEC dengan National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), dan Western Union ("WU"). Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan kontrak yang masih berjalan, AWAL dan AWNZ akan membayar jumlah nosisional dengan total Aus\$10,889,731 dan NZ\$520,588, sebaliknya, AWAL dan AWNZ akan menerima jumlah nosisional dengan total US\$8,083,000 dan Aus\$283,688 antara bulan Januari sampai dengan Februari 2022.

Laba dan rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar FEC selama tahun 2021 masing-masing sebesar US\$232,303 dan US\$21,438 (2020: nihil dan US\$1,845,697), disajikan masing-masing sebagai bagian dari akun "Penghasilan operasi lain" dan "Beban operasi lain" (Catatan 25) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. Petrocentral entered into a Sale and Purchase Agreement with PGN, whereby PGN commits to supply natural gas to Petrocentral. In 2021 and 2020, Petrocentral used bank guarantees from DBS as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until March 31, 2023.
- g. Petrocentral entered into the Gas Sale and Purchase Agreement with PT Inti Alasindo Energi ("IAE"). In 2021 and 2020, Petrocentral provides bank guarantees from DBS as guarantee of payments (Note 13). This agreement is valid until September 19, 2024.

35. DERIVATIVE INSTRUMENTS

Forward Exchange Contracts

The Company and Petrocentral entered into several forward exchange contracts ("FEC") with BCA, MUFG and DBS, while AWAL and AWNZ entered into several FEC with National Australia Bank ("NAB"), Associated Foreign Exchange ("AFEX"), and Western Union ("WU"). As of December 31, 2021, under these outstanding contracts, AWAL and AWNZ shall pay total notional amount of Aus\$10,889,731 and NZ\$520,588, in return, AWAL and AWNZ will receive a total notional amount of US\$8,083,000 and Aus\$283,688 between January and February 2022.

The related gains and loss arising from changes in fair value of FEC during 2021 amounting to US\$232,303 and US\$21,438 (2020: nil and US\$1,845,697) are presented as part of "Other operating income" and "Other operating expense", respectively (Note 25) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan lain-lain serta biaya masih harus dibayar. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk atau langsung berasal dari operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari utang bank jangka pendek. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Kelompok Usaha.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek lebih rendah/lebih tinggi 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$43.755 (2020: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$24.678).

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing yang dihadapi Kelompok Usaha terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group's principal financial liabilities comprise short-term and long-term loans, trade and other payables and accrued expenses. The purposes of these financial liabilities are to raise funds for or arise directly from the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade receivables and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk as follows:

Interest rate risk on fair value and cash flow

The Group's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. The Group has interest risk arising from floating rates of its loans. The Group monitors the interest rate fluctuations to minimize any negative impacts to the Group.

For the year ended December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the interest rates of short-term bank loans been 100 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2021 would have been US\$43,755 higher/lower (2020: profit before tax would have been US\$24,678 higher/lower).

Foreign currency risk

The Group has foreign exchange risk primarily arising from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency other than the entity's functional currency.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Kelompok Usaha menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Untuk mengurangi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas tersebut, bilamana memungkinkan, Kelompok Usaha mengupayakan aset dan liabilitas signifikan dalam mata uang asing yang dimiliki entitas yang bersangkutan bernilai seimbang dimana untuk mencapai tujuan tersebut tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukannya transaksi derivatif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah melemah/menguat sebesar 10%, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan lebih rendah/lebih tinggi sebesar US\$1.262.527, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dan utang usaha dalam Rupiah (2020: laba sebelum pajak akan lebih tinggi/lebih rendah sebesar US\$3.179.671).

Risiko harga komoditas

Risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari fluktuasi harga serta tingkat permintaan dan penawaran minyak mentah dunia.

Fluktuasi harga minyak mentah tersebut berdampak terhadap harga bahan baku Kelompok Usaha.

Kebijakan Kelompok Usaha untuk menekan risiko yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku adalah mencermati informasi perkembangan pasar internasional dan meningkatkan efisiensi pembelian bahan baku dan produksi sesuai dengan permintaan pelanggan.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

The Group is aware about market risks due to foreign exchange fluctuation. To mitigate the impact of fluctuations in foreign exchange rates on the Group's assets and liabilities, if possible, the Group would manage a proper proportion of significant assets and liabilities denominated in foreign currencies based on the respective entity's functional currency. If the assets are insufficient to cover its liabilities, the Group may enter into derivative transactions to mitigate such risks.

As of December 31, 2021, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollar against the Rupiah depreciated/appreciated by 10%, with all other variables held constant, profit before tax for the year ended December 31, 2021 would have been US\$1,262,527 lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, short-term bank loan, long-term loans and trade payables denominated in Rupiah (2020: profit before tax would have been US\$3,179,671 higher/lower).

Commodity price risk

The Group faces commodity price risk arising from the volatility of world wide crude oil price and level of demand and supply in the market.

The volatility of crude oil price affects the Group's raw materials prices.

The Group's policy to minimize the risk arising from the fluctuations of raw material price is to observe and analyze international market information and enhance raw material procurement and production efficiency to suit customers' demands.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Kelompok Usaha tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Kelompok usaha memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, sebesar 74,32% (2020: 64,06%) yang ditempatkan pada dua bank. Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Piutang usaha

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan pendapatan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan kehati-hatian dan melakukan pemantauan atas portofolio kredit secara berkesinambungan. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu. Penggunaan batasan kredit tersebut dipantau secara teratur oleh manajemen. Pelanggan yang belum memenuhi verifikasi kredit diharuskan untuk melakukan pembayaran di muka atau dengan menggunakan *Letters of Credit*. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Seluruh aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai kecuali untuk akun piutang usaha - pihak ketiga tertentu pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 5).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the directors. The Group has concentration of credit risk from the placement of cash and cash equivalents, of which 74.32% (2020: 64.06%) is placed at two banks. The Group has a policy of not placing investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings.

Trade receivables

The Group has policies in place to ensure that revenue of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. The Group applies prudent credit acceptance policies and performs ongoing credit portfolio monitoring. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. Utilization of credit limits by customers is regularly monitored by the management. Customers who do not qualify for credit facilities are required to pay in advance or use Letters of Credit. In addition, the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

All financial assets are not impaired except for certain accounts trade receivables - third parties as of December 31, 2021 and 2020 (Note 5).

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Piutang usaha (lanjutan)

Jumlah piutang yang lancar dan tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar US\$32.741.109 dan US\$31.621.550. Jumlah piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai untuk masing-masing tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar US\$5.248.629 dan US\$4.652.404.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus menerus memantau tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

	Total/Total	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	December 31,2021
<u>31 Desember 2021</u>					
Utang bank jangka pendek	2.419.937	2.419.937	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	22.941.403	22.941.403	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	14.338.257	14.338.257	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	1.462.194	1.462.194	-	-	Accrued expenses
<u>31 Desember 2020</u>					
Utang bank jangka pendek	2.544.488	2.544.488	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	22.852.117	22.852.117	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.470.321	1.470.321	-	-	Other payables
Biaya masih harus dibayar	948.258	948.258	-	-	Accrued expenses
Instrumen derivatif	420.806	420.806	-	-	Derivative instruments

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

Trade receivables (continued)

Total receivables that are neither past due nor impaired in 2021 and 2020 amounted to US\$32,741,109 and US\$31,621,550, respectively. Total receivables that are past due but not impaired in 2021 and 2020 amounted to US\$5,248,629 and US\$4,652,404, respectively.

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile in order to finance its capital expenditures and settle its maturing debts as they become due by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of available credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously monitor the maturity of its financial assets and liabilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

	Total/Total	Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/Within 1 to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/More than 5 Years	December 31,2020
<u>31 Desember 2020</u>				
Short-term bank loans	-	-	-	-
Trade payables	-	-	-	-
Other payables	-	-	-	-
Accrued expenses	-	-	-	-
Derivative instruments	-	-	-	-

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perubahan Pada Liabilitas Yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

	2021				<i>Year Ended December 31, 2021</i>
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan liabilitas sewa/ lease liabilities</i>	<i>Arus Kas/ Cash Flow</i>	<i>Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences</i>	
Utang bank jangka pendek	2.544.488	-	(88.037)	(36.514)	2.419.937
Liabilitas sewa	1.755.306	787.188	(676.747)	(27.940)	1.837.807
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	4.299.794	787.188	(764.784)	(64.454)	4.257.744

	2020				<i>Year Ended December 31, 2021</i>
	<i>Saldo Awal / Beginning Balance</i>	<i>Penambahan liabilitas sewa/ lease liabilities</i>	<i>Arus Kas/ Cash Flow</i>	<i>Selisih Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Differences</i>	
Utang bank jangka pendek	6.909.558	-	(4.495.735)	130.665	2.544.488
Liabilitas sewa	-	2.367.962	(581.520)	(31.136)	1.755.306
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	6.909.558	2.367.962	(5.077.255)	99.529	4.299.794

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Petrocentral menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dengan PT Petrokimia Gresik ("PG"), yang menyatakan bahwa Petrocentral menyewa sebidang tanah milik PG seluas 1,8 hektar untuk digunakan sebagai lokasi sebagian fasilitas pabrik Petrocentral dimana perjanjian terakhir mencakup masa sewa sampai dengan 31 Agustus 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian ini sedang dalam proses.

Penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$57.763 (2020: US\$63.791) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Petrocentral signed a land lease agreement with PT Petrokimia Gresik ("PG"), which states that the Petrocentral rented land lots owned by PG with total area of 1.8 hectares to be used as the location of Petrocentral's several factory facilities where the agreement covers the rental period until August 31, 2020. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the extension of this agreement is still in process.

The depreciation of right-of-use assets for the years ended December 31, 2021 amounting to US\$57,763 (2020: US\$63,791) was presented as part of "Cost of Revenues" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar US\$305.565 dan US\$313.018 disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. UICV menyewa tanah di Go Dau Industrial Zone dan kantor di Ho Chi Minh City, Vietnam dengan perjanjian sewa menyewa.

Penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$94.896 (2020: US\$93.599) disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar US\$115.973 (2020: US\$224.568) disajikan sebagai bagian dari akun "Liabilitas sewa jangka panjang" (Catatan 11) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak merupakan bagian atas aset neto Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan (Catatan 2c).

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut (Catatan 39):

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
UJI dan Entitas Anak Petrocentral	8.344.484 518.015	8.021.781 360.399	<i>UJI and Subsidiaries Petrocentral</i>
Total	8.862.499	8.382.180	Total

**37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

The payables balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to US\$305,565 and US\$313,018, respectively, are presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) in the consolidated statements of financial position.

- b. *UICV leases land at Go Dau Industrial Zone and office in Ho Chi Minh City, Vietnam under lease agreements.*

The depreciation of right-of-use assets for the year ended December 31, 2021 amounting to US\$94,896 (2020: US\$93,599) was presented as part of "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The payables balance as of December 31, 2021 amounted to US\$115,973 (2020: US\$224,568) was presented as part of "Long-term lease liabilities" (Note 11) in the consolidated statement of financial position.

38. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represents the portions of the net assets of the Subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company (Note 2c).

The details of non-controlling interests are as follows (Note 39):

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	2021	2020
PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak	Indonesia	0,0004%	0,0004%

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Saldo akumulasi kepentingan nonpengendali (Catatan 38)	8.344.484	8.021.781	Accumulated balances of non-controlling interest (Note 38)
Rugi yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(277.707)	(307.806)	Loss attributable to non-controlling interest
Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:			<i>The summarized financial information of this subsidiary is provided below, based on amounts before inter-company eliminations:</i>

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Aset			
Total Aset Lancar	5.938.643	5.437.449	<i>Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	14.016.774	13.626.997	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset	19.955.417	19.064.446	Total Assets
Liabilitas			
Total Liabilitas Lancar	1.295.595	1.186.675	<i>Total Current Liabilities</i>
Total Liabilitas Tidak Lancar	89.004	6.329	<i>Total Non-current Liabilities</i>
Total Liabilitas	1.384.599	1.193.004	Total Liabilities
Ekuitas			
Total Ekuitas	18.570.818	17.871.442	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	19.955.417	19.064.446	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Unggul Indah Investama dan Entitas Anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2021	2020	
Rugi Bruto	-	(65.520)	<i>Gross Loss</i>
Rugi Operasi	(664.927)	(755.701)	<i>Loss from Operations</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(635.243)	(686.199)	<i>Loss Before Income Tax</i>
Rugi Tahun Berjalan	(628.752)	(693.398)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(191.094)	146.352	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(819.846)	(547.046)	<i>Total Comprehensive Loss for the Year</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(277.707)	(307.806)	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(363.701)	(439.700)	<i>Total comprehensive (loss) income for the year attributable to non-controlling interests</i>

Ringkasan laporan arus kas:

	2021	2020	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(986.504)	(1.391.283)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	1.517.156	1.666	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	420.238	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.630)	(68.417)	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net</i>
Kenaikan (Penurunan) neto kas dan setara kas	529.022	(1.037.796)	<i>Net increase (decrease) cash and cash equivalent</i>

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Material equity interests held by non-controlling
interests in PT Unggul Indah Investama and
Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other
comprehensive income:

	2021	2020	
Rugi Bruto	-	(65.520)	<i>Gross Loss</i>
Rugi Operasi	(664.927)	(755.701)	<i>Loss from Operations</i>
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(635.243)	(686.199)	<i>Loss Before Income Tax</i>
Rugi Tahun Berjalan	(628.752)	(693.398)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(191.094)	146.352	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(819.846)	(547.046)	<i>Total Comprehensive Loss for the Year</i>
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(277.707)	(307.806)	<i>Loss for the year attributable to non-controlling interests</i>
Total (rugi) penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(363.701)	(439.700)	<i>Total comprehensive (loss) income for the year attributable to non-controlling interests</i>

Summarized statement of cash flows:

	2021	2020	
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(986.504)	(1.391.283)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	1.517.156	1.666	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	420.238	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.630)	(68.417)	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net</i>
Kenaikan (Penurunan) neto kas dan setara kas	529.022	(1.037.796)	<i>Net increase (decrease) cash and cash equivalent</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Petrocentral

Nama Entitas Anak/ Name of the Subsidiary	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	2021	2020
PT Petrocentral	Indonesia	38.28%	38,28%
31 Desember/December 31,			
	2021	2020	

Saldo akumulasi kepentingan Nonpengendali (Catatan 38) 518.015 360.399 Accumulated balances of non-controlling interest (Note 38)

Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali 110.687 (100.825) Profit (Loss) attributable to non-controlling interest

Ringkasan informasi keuangan dari entitas anak tersebut disajikan berikut ini, berdasarkan jumlah sebelum eliminasi antar-perusahaan:

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarized statement of financial position:

	31 Desember/December 31,		
	2021	2020	
Aset			Assets
Total Aset Lancar	4.649.802	4.921.152	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	979.866	1.129.067	Total Non-current Assets
Total Aset	5.629.668	6.050.219	Total Assets
Total Liabilitas Lancar	3.656.885	3.994.105	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar	619.592	1.114.658	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	4.276.477	5.108.763	Total Liabilities
Total Ekuitas	1.353.191	941.456	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.629.668	6.050.219	Total Liabilities and Equity

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**39. KEPENTINGAN DALAM ENTITAS LAIN
(lanjutan)**

Kepentingan material dari pemegang saham nonpengendali PT Petrocentral (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

	2021
Laba bruto	964.698
Laba Operasi	518.721
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	332.772
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	289.148
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	122.587
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	411.735
Penghasilan (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	110.687
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	157.616

Ringkasan laporan arus kas:

	2021
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas operasi	(315.657)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(57.931)
Kas neto diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	(88.037)
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(2.869)
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(464.494)

39. INTERESTS IN OTHER ENTITIES (continued)

Material equity interests held by non-controlling interests in PT Petrocentral (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2020	
Laba bruto	1.063.655	Gross profit
Laba Operasi	94.251	Profit from Operations
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(163.360)	Profit (Loss) Before Income Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(263.382)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(18.321)	Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(281.703)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Penghasilan (Rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(100.825)	<i>Profit (Loss) for the year attributable to non-controlling interests</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(107.838)	<i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to non-controlling interests</i>

Summarized statement of cash flows:

	2020	
Kas neto digunakan untuk dari aktivitas operasi	(1.093.934)	<i>Net cash used in operating activities</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(57.706)	<i>Net cash used in investing activities</i>
Kas neto diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	1.626.749	<i>Net cash provided (used) by financing activities</i>
Dampak neto perubahan kurs terhadap kas dan setara kas serta selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	10.481	<i>Effect of changes in exchange rate on cash and cash equivalents and exchange differences from financial statement translations, net</i>
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	485.590	<i>Net increase (decrease) cash and cash equivalent</i>

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,	
	2021	2020
Perolehan aset tetap yang belum dilunasi pada akhir tahun	54.775	-
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap	45.187	258.106
	99.962	258.106

*Acquisition of fixed assets which was unpaid at the end of year
Reclassification from inventory to fixed assets*

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 30 Maret 2022:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum amendemen PSAK 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjenji dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjenji yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjenji dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

40. NON-CASH ACTIVITIES

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 30, 2022:

Effective beginning on or after January 1, 2022

Amendments to PSAK 22: Business Combinations - Reference to Conceptual Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

These amendments will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption..

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji - Biaya Memenuhi Kontrak Memberatkan

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya untuk memenuhi kontrak yang memberatkan terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan tidak diharapkan memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Perbaikan Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan tersebut dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)*

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets --Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to PSAK 57 are effective on January 1, 2022 with earlier application permitted and are not expected to have any significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022
(lanjutan)

Penyempurnaan Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang menyertai PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan sewa guna usaha oleh lessor untuk mengatasi potensi keraguan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul mengenai ilustrasi atas insentif sewa dalam contoh tersebut.

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan namun tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap- Hasil sebelum Penggunaan yang Dimaksudkan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas mengurangi kepada biaya perolehan suatu aset tetap, hasil dari penjualan barang yang diproduksi saat menyiapkan aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar dapat beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan barang-barang tersebut, dan biaya untuk memproduksi barang-barang tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif terhadap aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2022
(continued)*

2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have significant impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap- Hasil sebelum
Penggunaan yang Dimaksudkan (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan
berdampak material terhadap pelaporan
keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan - Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka
Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk
klasifikasi suatu liabilitas sebagai lancar atau tidak
lancar dan menjelaskan:

- ▶ hal yang dimaksud sebagai hak untuk
menunda pelunasan,
- ▶ hak untuk menunda harus ada pada akhir
periode pelaporan,
- ▶ klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh
adanya kemungkinan entitas akan
menggunakan hak penangguhannya, dan
- ▶ hanya jika derivatif melekat pada liabilitas
konversi tersebut merupakan instrumen
ekuitas, maka syarat dan ketentuan liabilitas
tidak akan mempengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk
periode pelaporan tahunan yang dimulai pada
atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan
secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan
berdampak material terhadap pelaporan
keuangan Kelompok Usaha.

PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)

*Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)*

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use (continued)

*The amendments are not expected to have a material
impact on the financial reporting of the Group.*

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as current or
non-current

*The amendments specify the requirements for
classifying liabilities as current or non-current and
clarify:*

- ▶ what is meant by a right to defer settlement,
- ▶ the right to defer must exist at the end of the
reporting period,
- ▶ classification is not affected by the likelihood that
an entity will exercise its deferral right, and
- ▶ only if an embedded derivative in a convertible
liability is an equity instrument would the terms
and conditions of a liability will not impact its
classification.

*The amendments are effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2023 and
shall be applied retrospectively.*

*The amendments are not expected to have a material
impact on the financial reporting of the Group.*

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerapkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten bagi perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62 yang sebagian besar didasarkan pada pengecualian kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, PSAK 74 memberikan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

PSAK 74 efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan angka komparatif yang disyaratkan. Penerapan dini diperbolehkan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal pertama kali menerapkan PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi pertama kali.

42. HAL LAINNYA

COVID-19

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Kelompok Usaha belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Kelompok Usaha di periode-periode berikutnya.

**PT UNGGUL INDAH CAHAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021
and for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, PSAK 74 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date it first applies PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

42. OTHER MATTER

COVID-19

The Group's operations have and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 pandemic. The effects of Covid-19 pandemic to the global and Indonesian economy include lower economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operations. The effects of the pandemic to the Group are not significant. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.